

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Stres

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1.	Pengantar/ Pendahuluan		<p>4. Sudah berapa lama orang tua anda mengalami sakit Demensia?</p> <p>5. Sudah berapa lama anda merawat orang tua yang sakit Demensia?</p> <p>6. Bagaimana pengalamannya selama merawat tersebut?</p>
2.	Biologis	<p>Gejala stres yang nampak pada fisik dan dirasakan secara langsung oleh individu dapat berupa sakit kepala, gangguan tidur, gangguan pencernaan, gangguan makan, dan produksi keringat yang berlebihan. Selain itu, gejala fisik juga dapat ditandai dengan adanya otot yang menegang, pernafasan dan jantung yang tidak teratur, merasa gugup dan cemas, perasaan</p>	<p>4. Apa yang anda rasakan saat sedang merawat orang tua anda?</p> <p>5. Sudah berapa lama mengalaminya?</p> <p>6. Bagaimana hal tersebut berdampak bagi aktivitas/kegiatan anda sehari-hari?</p>

		gelisah, tidak nafsu makan, dan lainnya.	
3.	Psikologis	<ul style="list-style-type: none"> Gejala kognisi : Gejala yang mempengaruhi proses berpikir individu ditandai dengan adanya harga diri yang rendah, perasaan takut gagal, suka merasa cemas dan emosi labil. Gejala emosi : Gejala yang dapat mengganggu kestabilan emosi individu. Individu akan menunjukkan tanda-tanda perluapan emosi yang berlebihan seperti mudah 	<p>4. Apakah anda terkadang merasa terbebani saat merawat orang tua anda? Bisa diceritakan bebannya seperti apa?</p> <p>5. Diantara gejala/perasaan yang muncul, lebih seringnya mengalami apa?</p> <p>6. Sudah berapa lama gejala itu muncul?</p> <p>5. Bagaimana perasaan anda hari ini?</p> <p>6. Apa hambatannya dalam merawat orang tua anda?</p> <p>7. Bagaimana perasaan anda saat menghadapi kesulitan-kesulitan selama merawat orang tua anda?</p> <p>8. Bagaimana cara anda mengatasi luapan emosi yang muncul?</p> <p>4. Kebiasaan apa yang biasanya anda lakukan selain merawat orang tua?</p> <p>5. Apa kebiasaan/perilaku anda yang muncul ketika anda mengalami kesusahan saat merawat orang tua?</p>

		<p>marah, merasa cemas yang berlebihan, mudah merasa sedih, dan tidak jarang sampai merasa depresi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gejala tingkah laku : Gejala yang dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari individu. dapat menimbulkan masalah dalam hubungan interpersonal seperti merasa sulit bekerja sama, tidak mampu rileks, mudah terkejut, sampai kehilangan minat. 	<p>6. Apa faktor yang memengaruhi anda bertindak/berperilaku demikian?</p>
--	--	---	--

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Topik Pembahasan	Gambaran Stres pada <i>Adult-Child Caregiver</i> dalam Merawat Orang tua dengan Penyakit Demensia
Tujuan Pembahasan	Mencari gambaran stres yang dialami oleh <i>adult-child caregiver</i> dalam merawat orang tua dengan penyakit demensia
Metode Observasi	Peneliti menggunakan metode observasi terus terang atau tersamar
Alat Observasi	Rekaman Handphone, alat tulis, kertas pedoman wawancara, kertas
Tempat Pelaksanaan	Masing-masing rumah subjek
Time Setting	
Siapa yang mengobservasi?	Peneliti
Siapa yang diobservasi?	Subjek 1 (CP), Subjek 2 (CH), Subjek 3 (UC)
Apa saja yang diobservasi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesan umumn terdiri dari : waktu observasi, keadaan fisik, penampilan, dan latar belakang keluarga. 2. Keadaan emosi, terdiri dari : cara menjawab dengan intonasi, misalnya ada pengulangan atau penekanan dalam bicara, ekspresi wajah, bahasa tubuh yang muncul pada saat wawancara.

Lampiran 3 Informed Consent Subjek 1

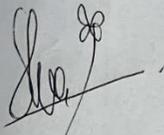
INFORMED CONSENT
(Surat Pernyataan Persetujuan Penelitian)

Nama Peneliti : Shafiya Nisrina
NIM : 200701065
Instansi Pendidikan : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik
Judul Penelitian : Gambaran Stres Pada *Adult-Child Caregiver* dalam Merawat Orang Tua dengan Demensia

Peneliti adalah mahasiswi semester 8 dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Saudara/i telah diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini turut secara sukarela dan berhak menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Segala macam bentuk identitas pribadi dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu hanya digunakan untuk penelitian ini.

Nama (Inisial) : CP
Usia : 44
Durasi Merawat : 4 th

Menyatakan bersedia menjadi responden dan mengikuti kegiatan wawancara serta observasi yang dilakukan oleh peneliti. Kesediaan saya dengan ketentuan apabila ada hal yang tidak berkenan pada saya, maka saya berhak secara sukarela menarik diri dari kegiatan wawancara dan observasi ini.

Peneliti

(SHAFIYA NISRINA)

Gresik, 26 - 06 . 2024
Informan

(CP)

Lampiran 4 Informed Consent Subjek 2**INFORMED CONSENT****(Surat Pernyataan Persetujuan Penelitian)**

Nama Peneliti : Shafiya Nisrina
NIM : 200701065
Instansi Pendidikan : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik
Judul Penelitian : Gambaran Stres Pada *Adult-Child Caregiver* dalam Merawat Orang Tua dengan Demensia

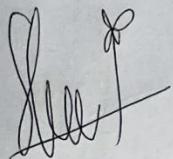
Peneliti adalah mahasiswi semester 8 dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Saudara/i telah diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini turut secara sukarela dan berhak menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Segala macam bentuk identitas pribadi dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu hanya digunakan untuk penelitian ini.

Nama (Inisial) : CH. Tri . P .
Usia : 62 Tahun
Durasi Merawat : 4 Tahun .

Menyatakan bersedia menjadi responden dan mengikuti kegiatan wawancara serta observasi yang dilakukan oleh peneliti. Kesediaan saya dengan ketentuan apabila ada hal yang tidak berkenan pada saya, maka saya berhak secara sukarela menarik diri dari kegiatan wawancara dan observasi ini.

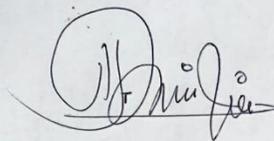
Gresik, 27 Juni 2024

Peneliti



(SHAFIYA NISRINA)

Informan



(CH. Tri . P .)

Lampiran 5 Informed Consent Subjek 3

INFORMED CONSENT
(Surat Pernyataan Persetujuan Penelitian)

Nama Peneliti : Shafiya Nisrina
 NIM : 200701065
 Instansi Pendidikan : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik
 Judul Penelitian : Gambaran Stres Pada *Adult-Child Caregiver* dalam Merawat Orang Tua dengan Demensia

Peneliti adalah mahasiswi semester 8 dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Saudara/i telah diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini turut secara sukarela dan berhak menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Segala macam bentuk identitas pribadi dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu hanya digunakan untuk penelitian ini.

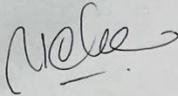
Nama (Inisial) : UC
 Usia : 58 th
 Durasi Merawat : 15 th

Menyatakan bersedia menjadi responden dan mengikuti kegiatan wawancara serta observasi yang dilakukan oleh peneliti. Kesiediaan saya dengan ketentuan apabila ada hal yang tidak berkenan pada saya, maka saya berhak secara sukarela menarik diri dari kegiatan wawancara dan observasi ini.

Gresik, 27 Juni 2024

Peneliti

 (SHAFIYA NISRINA)

Informan

 (uc.)

Lampiran 6 Hasil Wawancara 1 Subjek 1

HASIL WAWANCARA KE 1 SUBJEK 1

Nama : CP
Usia : 44 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal Wawancara : 26 Juni 2024
Durasi : 16.15 – 16.35
Lokasi Wawancara : Rumah CP

Kode	Verbatim	Simpulan Peneliti	Tema
WCR.1/1/SN/26062024	Halo, Mbak. Bagaimana kabarnya hari ini?		Pengantar
WCR.1/2/CP/26062024	Iya, baik.		
WCR.1/3/SN/26062024	Kira-kira, Mbak, udah berapa lama ngerawat orangtuanya?		
WCR.1/4/CP/26062024	Kurang lebih 4 tahunan. Karena Kanker.		

WCR.1/5/SN/26062024	Sakitnya udah 4 tahunan. Karena kanker juga. Kadang-kadang ngalamin ini enggak? Demensia?		
WCR.1/6/CP/26062024	Ya, kadang pipis ngawur.		
WCR.1/7/SN/26062024	Oh, gitu. Itu seberapa parah, Mbak?		
WCR.1/8/CP/26062024	Habis kemo, biasanya. Sampe sekarang itu sering lupa soal waktu.		
WCR.1/9/SN/26062024	Oh, sering lupa. Berarti udah masuknya parah ya, demensiannya. Terus gimana pengalaman yang Mbak dapat selama merawat orangtuanya, Mbak?		
WCR.1/10/CP/26062024	Ya, harus sabar. Ya, memang harus sabar. Soalnya kan memang buat orangtua sih. Kadang beol itu ya terceceran (berantakan) juga.	Awal Subjek memberitahukan pengalamannya merawat Ibunya.	selama
WCR.1/11/SN/26062024	Jadi biasanya, apa sih yang Mbak rasakan saat sedang merawat orangtuanya?		
WCR.1/12/CP/26062024	Ya, harus ikhlas. Capek, nggak bisa tidur.	Subjek memiliki gangguan tidur.	Gangguan Biologis
WCR.1/13/SN/26062024	Gak bisa tidur. selain itu apa lagi?		
WCR.1/14/CP/26062024	Ya, kadang... Ya, capek itu.		

WCR.1/15/SN/26062024	Terus itu durasinya udah berapa lama? Rasa capek, susah tidur?		
WCR.1/16/CP/26062024	Ya, pas ini, dekat-dekat ini. Dulu kan ya gak seberapa. Sekarang kemo kedua ini loh. Hampir Tiap hari sih.		
WCR.1/17/SN/26062024	Terus bagaimana sih hal tersebut itu berdampak buat Mbak saatnya ngelakuin aktivitasnya?		
WCR.1/18/CP/26062024	Ya, nggak pernah nggak pernah kemana-mana.		
WCR.1/19/SN/26062024	Karena akibatnya, ngerawat orang tua terus ngejaga terus?		
WCR.1/20/CP/26062024	Iya.		
WCR.1/21/SN/26062024	Terus... kadang kalau Mbak ngerasa tertekan atau apa ya? Kayak stres gitu?		
WCR.1/22/CP/26062024	Teriak-teriak sendiri.	Subjek bertingkah tidak terkendali saat merasa tertekan.	Gejala Tingkah Laku
WCR.1/23/SN/26062024	Maksudnya pernah nggak sih Mbak ngerasa terbebani saat... Merawat orang tua mbak sendiri?		

WCR.1/24/CP/26062024	Ya, nggak tapi ada kadang orang nggak sabar aku teriak "Haaa!" gitu tapi langsung Astaghfirullah gitu, aku.		
WCR.1/25/SN/26062024	Rasanya pengen marah teriak gitu. Cuma kayak gak bisa saking stresnya?		
WCR.1/26/CP/26062024	Iya.		
WCR.1/27/SN/26062024	Terus lalu di antara gejala-gejala yang muncul seperti tadi. Lelah susah tidur atau stres. Atau mungkin sampai Mbak ingin teriak rasanya tapi nggak bisa. Lebih seringnya tuh mengalami apa, Mbak?		
WCR.1/28/CP/26062024	Ya, saya di rumah tok ngelamun. Sering ngerasa linglung sendiri sih.	Subjek lebih sering menghabiskan waktunya di rumah karena tidak bisa pergi keluar.	Gejala Tingkah Laku
WCR.1/29/SN/26062024	Sering ngerasa linglung ya berarti. Oke. Untuk... Sakit kepala?		
WCR.1/30/CP/26062024	Ya, sering.		
WCR.1/31/SN/26062024	Terus untuk gangguan tidurnya bagaimana?		

WCR.1/32/CP/26062024	Aku tidur jam 1. Bangun jam 4. Setiap hari cuma tidur 3 jam aja.	Subjek memiliki gangguan tidur.	Gangguan Biologis
WCR.1/33/SN/26062024	Lalu untuk makannya gimana, Mbak?		
WCR.1/34/CP/26062024	Saya ya makannya jarang cuma minum doang haus.	Subjek memiliki gangguan makan/merasa tidak selera makan.	Gangguan Biologis
WCR.1/35/SN/26062024	Terus selain itu ngerasa nggak suka ngerasa gugup atau cemas?		
WCR.1/36/CP/26062024	Ya, sering lupa.	Subjek mengalami sering merasa kelupaan.	Gejala Kognisi
WCR.1/37/SN/26062024	Oke. Terus selanjutnya kira-kira, Mbak pernah nggak ngerasa, gerasa suka cemas sendiri?		
WCR.1/38/CP/26062024	Ya sering.	Subjek sering mengalami rasa cemas.	Gejala Kognisi
WCR.1/39/SN/26062024	Emosinya labil sering ya? Itu udah... Durasinya berapa lama?		
WCR.1/40/CP/26062024	Lama. Padahal capek buat anak.		
WCR.1/41/SN/26062024	Buat anak, terus sama orang tua juga. Berarti lebih dari hitungan bulanan, ya?		
WCR.1/42/CP/26062024	Ya, sebenarnya terpaksa, tapi harus dipaksakan.		

WCR.1/43/SN/26062024	Oh, terpaksa tapi harus dipaksakan. Terus Mbak. Terakhir ya, Kadang suka ngerasa nggak sih, harga dirinya merasa rendah gitu?		
WCR.1/44/CP/26062024	Iya, tapi mau gimana lagi. Kadang ngerasa uang kurang. Ya kan dulu waktu ada Panya anak-anak, apa-apa suami sekarang gini. Kadang merasa suka nangis sendiri. Dulu ngerasa enak sekarang kok gini.	Subjek merasa memiliki harga diri rendah karena memiliki kesulitan ekonomi.	Gejala Kognisi
WCR.1/45/SN/26062024	Berarti ada faktor ekonomi ya?		
WCR.1/46/CP/26062024	Iya. Ya, kadang ya pengen nikah ya tapi. Tapi gimana takut nanti suami kan gak kayak dulu lebih dulu.		
WCR.1/47/SN/26062024	Oh, oke. gitu ya mbak. Oke, mbak cukup sekian. Hari ini, besok kita sambung lagi di wawancara kedua ya, mbak.		
WCR.1/48/CP/26062024	Oke, mbak.		

Lampiran 7 Hasil Wawancara 2 Subjek 1

HASIL WAWANCARA KE 2 SUBJEK 1

Nama : CP
Usia : 44 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal Wawancara : 29 Juni 2024
Durasi : 09.20 – 09.35
Lokasi Wawancara : Rumah CP

Kode	Verbatim	Simpulan Peneliti	Tema
WCR.2/1/SN/29062024	Halo Mbak, selamat pagi, ketemu lagi, wawancara kedua. Hari ini, gimana perasaan mbaknya?		Pengantar
WCR.2/2/CP/29062024	Ya, agak ringanan. Kemarin cepat beres-beres, sekarang udah clear semua		
WCR.2/3/SN/29062024	Sekarang hari minggu ini kegiatannya apa aja mbak? Ngapain aja?		

WCR.2/4/CP/29062024	Nyantai-nyantai sih. Ya, paling yang masak, cuci piring, menjaga anak-anak, mama, gitu aja		
WCR.2/5/SN/29062024	Sekarang anak-anak ini ya, lagi pada libur sekolah? Terus kegiatannya anak-anak selama liburan ini, kalau boleh tahu, ngapain aja?		
WCR.2/6/CP/29062024	Iya, Libur. Ya, paling yang B ngaji di pondok yatim, yang dua yang nggak di rumah, nganggur.		
WCR.2/7/SN/29062024	Oke. Masuk ke pertanyaannya ya mbak. Selama mbak ini ngerawat ibunya, ada nggak hambatannya yang paling kerasa bagi mbak itu seperti apa?		
WCR.2/8/CP/29062024	Ya, pingin mama cepat sembuh. Deg-deg itu ada, kalau ada mama kan saya nggak ada temannya. Sekarang mama udah bisa jalan sendiri, bisa makan sendiri, udah bisa ke kamar mandi sendiri. Nggak kayak kemarin waktu habis drop itu lho. Sekarang udah nyantai.		
WCR.2/9/SN/29062024	Berarti sekarang sudah nggak ada kesulitan-kesulitan atau hambatannya ya?		
WCR.2/10/CP/29062024	Iya, soalnya anak saya kan bantu yang V itu, juga udah gede itu.		

WCR.2/11/SN/29062024	Terus saat mbak menghadapi kesulitan-kesulitan sebelumnya, itu gimana perasaannya mbak waktu mengurus orang tua itu?		
WCR.2/12/CP/29062024	Berontak atau apa, tapi tetap kewajiban.		
WCR.2/13/SN/29062024	Selain itu ada apa lagi?		
WCR.2/14/CP/29062024	Ya nggak ada cuma itu, was-was tok.		
WCR.2/15/SN/29062024	Oke terus kalau misalnya waktu itu kan sebelumnya mbak pernah bilang kalau ngerasa capek, gampang emosi, cepat lelah nah kalau misalnya perasaan emosi itu muncul lagi, gimana cara mbak itu mengatasi luapan emosi tersebut?		
WCR.2/16/CP/29062024	Teriak-teriak.	Subjek melakukan pelampiasan dengan cara berteriak kepada dirinya sendiri.	Gejala Tingkah Laku
WCR.2/17/SN/29062024	Teriak-teriaknya di mana? Di kamar, di kamar mandi?		
WCR.2/18/CP/29062024	Ya, itu sembarang pokoke teriak-teriak biar nggak stres, teriak-teriak sendiri.		

WCR.2/19/SN/29062024	Ooo Ngelampiasin dengan cara teriak-teriak sendiri kalau selain teriak-teriak ada lagi nggak?		
WCR.2/20/CP/29062024	Ya paling Tidur, teriak kan pening, minum obat terus tidur		
WCR.2/21/SN/29062024	Terus selama itu mbak punya ini nggak ya, kebiasaan apa yang mbak lakukan selain ngerawat orang tuanya mbak?		
WCR.2/22/CP/29062024	Ya sebenarnya sama teman dulu suka ke kafe, jalan-jalan, nah selagi mama sakit jadi jarang keluar. Suka keluar rumah saya, nggak kerasan kalo di rumah.	Subjek merasa tidak betah atau tidak bisa rileks saat berada di rumah.	Gejala Tingkah Laku
WCR.2/23/SN/29062024	Terus mbak punya nggak sih kebiasaan atau perilakunya dari mbak sendiri yang muncul ketika mbak itu sedang mengalami kesusahan saat ngerawat orang tuanya? Sebelumnya itu nggak pernah muncul, tapi muncul waktu mbak emosi?		
WCR.2/24/CP/29062024	Kalau saya emosi itu, saya bisa banting barang. Pokoknya depan ada apa ya, ada cowek, ada tempat makan ya, itu tempat godakan wajan tak banting duar sampe pecah	Subjek menunjukkan tanda-tanda perluapan emosi yang berlebihan sehingga membanting barang.	Gejala Emosi
WCR.2/25/SN/29062024	Dari dulu? Udah seberapa lama itu?		

WCR.2/26/CP/29062024	Dari dulu. Udah lama. Terus... kadang suka orang jambak-jambak rambut sendiri. Emosi gitu.		
WCR.2/27/SN/29062024	Selain itu ada apa lagi mbak?		
WCR.2/28/CP/29062024	Egois, keras kepala. Harus menang sendiri, suka merintah.		
WCR.2/29/SN/29062024	Tapi itu munculnya hanya ketika stress ya? Atau mengalami itu ya?		
WCR.2/30/CP/29062024	Iya, kalau enggak ya sabar lagi. Sama orang yang nggak tegaan. Cuma itu pribadiku gitu. Emosi gitu. Semua adik-adikku juga gitu.		
WCR.2/31/SN/29062024	Faktornya apa yang mempengaruhi mbak? Bersikap seperti itu tadi?		
WCR.2/32/CP/29062024	Enggak tau, pokoknya marah semua. Banting barang kadang. Aku nyemplung ke air. Buat ngeredam ngambek gitu. Emosi. Sampai di anu suaminya. Kalau disayang, baru aku keluar. Minta pujian, minta manja gitu loh, minta perhatian.	Subjek melakukan beberapa hal sebagai bentuk pelampiasan rasa emosinya. Tidak jarang Subjek sampai merasa depresi dan haus perhatian.	Gejala Emosi
WCR.2/33/SN/29062024	Oke mbak. Ini topik untuk wawancaranya sudah selesai. Tapi mbak ada yang ingin diceritakan lagi		

	nggak? Mengenai kondisinya mbak saat ini. Merawat orang tuanya?		
WCR.2/34/CP/29062024	Ya itu masalah ekonomi. Kalau ada uang ya senyum kalau enggak ada uang ya sedih. Emosi keluar. Marah-marah, nangis keluar semuanya. Kalau ada uang, senyum lagi.	Subjek mudah merasa senang dan mudah merasa sedih tergantung pada ekonomi.	Gejala Emosi
WCR.2/35/SN/29062024	Tadi kan mbak bilang sempat punya kebiasaan seperti kalau marah, banting-banting barang. Nah, hal yang seperti itu-itu berdampak gak bagi mbak sendiri tapi bagi orang lain juga?		
WCR.2/36/CP/29062024	Iya, anak-anak suka teriak-teriak sekarang.		
WCR.2/31/SN/29062024	Kalau anaknya merasa takut gitu pernah gak?		
WCR.2/32/CP/29062024	Ya, pernah sih. Mama lapo (ngapain) gitu, mukul-mukul sendiri kan, dipepatkan kalo emosi gitu.		
WCR.2/33/SN/29062024	Oke. Terus selain rasa marah yang terlalu meluap tadi, pernah juga gak mbak itu ngerasa sulit untuk bekerja karena saking stresnya?		
WCR.2/34/CP/29062024	Kalau kerja malah, kumpul teman-teman gak stress saya. Kalau di rumah malah stres.		

WCR.2/35/SN/29062024	Terus pernah juga gak ngerasa untuk gak pernah rileks?		
WCR.2/36/CP/29062024	Ya ini, dulu kan sering kerja makanya rileks. Sekarang kan dulu gak pernah ngeramut (merawat) anak, yang ngeramut (merawat) orang tua, baru kali ini, baru tahunya, ya ternyata soro (susah) ya ngeramut (merawat) anak itu. Ya itu jadi stres. Stres, akhirnya stres.	Subjek merasa jika dirinya berada di rumah selalu tidak bisa rileks.	Gejala Tingkah Laku
WCR.2/35/SN/29062024	Terus pernah gak sampai kehilangan minat juga untuk ngelakuin sesuatu pernah?		
WCR.2/36/CP/29062024	Pernah, waktu suami meninggal. Biasanya kan bayaran (gajian) banyak, saya megang ATM-ATM semua, tibake (ternyata) drop. Iya, soalnya kan biasanya kan foya-foya saya ini. Terus gak ada suami, total gak belanja apa, makan doang, gak kemana-mana. Ya, lama-lama itu, pertama ya, ngalamin nangis gini-gini, ngomong sama suami sendiri, saya ngomong di HP itu, sayang kamu di mana kayak orang gila sendiri lama-lama HP itu, dihilangkan anakku, memori dihilangkan, baru aku		

	tersadar. Tensiku normal, dulu tensiku tinggi-tinggi terus. Soalnya mikirkan suami terus.		
WCR.2/37/SN/29062024	Selain itu ya mbak, ada juga gak pengaruh kehilangan minat untuk bersosialisasi di lingkungan sekitar?		
WCR.2/38/CP/29062024	Pernah dulu, lama-lama temen ngajak keluar, jalan-jalan, baru ada temenku dari Singapura datang ke sini, ayo ke kafe, baru sampe sana baru bisa guyon-guyon (bercanda), di rumah cemberut lagi, sepi.	Subjek merasa kehilangan minat saat berada di rumah, namun jika berada diluar Subjek bisa mencari hiburan.	Gejala Tingkah Laku
WCR.2/39/SN/29062024	Suka jalan-jalan, tapi kehilangan minat begitu mbak kehilangan suaminya?		
WCR.2/40/CP/29062024	Iya, sebenarnya ya mbak gak pegang cuan. Karena belum listrik, belum begini begini. Terus jadi kepala rumah tangga juga. Terus suka emosi.		
WCR.2/41/SN/29062024	Oke mbak, mungkin itu cukup ya untuk wawancara kedua hari ini. Terima kasih mbak sudah meluangkan waktunya untuk wawancara satu dan wawancara dua kali ini. Terima kasih juga sudah berbagi masalahnya. Terima kasih ya mbak.		
WCR.2/42/CP/29062024	Iya, sama-sama.		

Lampiran 8 Hasil Wawancara Significant Other Subjek 1

HASIL WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER SUBJEK 1

Nama : VN
Usia : 14 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Pelajar
Tanggal Wawancara : 29 Juni 2024
Durasi : 09.45 – 10.53
Lokasi Wawancara : Rumah Subjek CP

Kode	Verbatim	Simpulan Peneliti	Tema
WCR.1/1/SN/29062024	Halo mas		Pengantar
WCR.1/2/VN/29062024	Halo		
WCR.1/3/SN/29062024	Ya... eee.. terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk diwawancarai ya... emm... Langsung aja ya mas, saya mau nanya tentang mamanya mas, pas		

	ngerawat nenek. Itu menurut mas sendiri gimana sih kesehariannya mama di rumah?		
WCR.1/4/VN/29062024	Itu, eee... sering eh sering. membantu nenek untuk ke tempat sholat dan memberi makan saat nenek lapar. Nah, Membantu membanguni nenek saat mau sholat duhur atau asar atau maghrib. Nah, ibu juga biasanya itu kora-kora buat nenek juga, biar nenek itu nggak... gak apa ya? Gak capek-capek buat kora-kora.		
WCR.1/5/SN/29062024	Oke, terus mas juga sebagai anaknya ibu, pernah nggak ngeliat ibunya itu ngerasa stress saat ngerawat nenek?		
WCR.1/6/VN/29062024	Pernah sih.		
WCR.1/7/SN/29062024	Boleh diceritakan seperti apa?		
WCR.1/8/VN/29062024	Kayak kecapekan aja sih.		
WCR.1/9/SN/29062024	Kayak gimana itu kecapekannya?		
WCR.1/10/VN/29062024	Kayak pusing, terus kakinya sakit, nah itu doang sih.	Subjek sering merasa capek dan menunjukkan adanya gangguan stress secara	Gejala Biologis

		biologis saat merawat Ibunya.	
WCR.1/11/SN/29062024	Oke, eee... terus masnya juga di rumah ikut ngerawat nenek juga?		
WCR.1/12/VN/29062024	Iya, bantu jalan doang.		
WCR.1/13/SN/29062024	Untuk keperluan lain di rumah, biasanya yang ngerjain siapa?		
WCR.1/14/VN/29062024	Ibu.		
WCR.1/15/SN/29062024	Ibu ya? Terus kira-kira, eee... seperti yang sudah mas tadi bilang, ibu ngerasa capek, terus apa lagi mas tadi?		
WCR.1/16/VN/29062024	Sakit-sakit.		
WCR.1/17/SN/29062024	Sakit-sakit badannya ya?		
WCR.1/18/VN/29062024	Iya.		
WCR.1/19/SN/29062024	Itu sudah berapa lama?		
WCR.1/20/VN/29062024	Itu sudah lama sih, dua tahun.		
WCR.1/21/SN/29062024	Sudah dua tahunan ya berarti.		
WCR.1/22/SN/29062024	Terus eeemm... waktu mamanya mas ngerawat nenek, pernah nggak ngelihat kalau mamanya mas itu ngerasa terbebani?		

WCR.1/23/VN/29062024	Pernah.		
WCR.1/24/SN/29062024	Seperti apa itu? Ngerasa terbebannya itu seperti apa?		
WCR.1/25/VN/29062024	Kayak, itu... kayak, kayak hampir nggak sanggup aja.	Subjek harus merasa tidak sanggup saat sedang merawat Ibunya.	Gejala Kognisi
WCR.1/26/SN/29062024	Terus pernah nggak ngelihat mamanya mas itu emosi?		
WCR.1/27/VN/29062024	Pernah.		
WCR.1/28/SN/29062024	Nah, boleh diceritakan itu emosinya yang dialami mamanya mas sendiri itu seperti apa kalau di rumah?		
WCR.1/29/VN/29062024	Marah-marah.		
WCR.1/30/SN/29062024	Marah-marahnya gimana itu?		
WCR.1/31/VN/29062024	Itu marah-marahnya itu kayak, mecuti sih. Mecuti, terus kayak buang barang.	Subjek mengalami perluapan emosi yang berlebihan sampai harus buang barang.	Gejala Emosi
WCR.1/32/SN/29062024	Ngelempar barang?		
WCR.1/33/VN/29062024	Iya.		
WCR.1/34/SN/29062024	Selain itu ada apa lagi?		
WCR.1/35/VN/29062024	Ya itu aja sih.		

WCR.1/36/SN/29062024	Terus itu kalau mamanya mas suka marah-marah yang kayak gitu tadi, itu menurut mas udah sejak kapan mama kayak gitu?		
WCR.1/37/VN/29062024	Sudah lama sih. 8 tahun paling.		
WCR.1/38/SN/29062024	Terus gimana perasaannya mas sendiri saat ngelihat mama lagi marah?		
WCR.1/39/VN/29062024	Takut.		
WCR.1/40/SN/29062024	Terus kalau biasanya mas takut, mas langsung bersikap seperti apa?		
WCR.1/41/VN/29062024	Diam sih.		
WCR.1/42/SN/29062024	Terus mas pernah juga ngelihat mamanya mas itu menghadapi masa-masa kesulitan?		
WCR.1/43/VN/29062024	Pernah. Kayak pas waktu jualan sama bersih-bersih.		
WCR.1/44/SN/29062024	Kalau pas jualan itu emang hambatannya apa sih mas?		
WCR.1/45/VN/29062024	Itu hambatannya itu barang-barangnya sih. Biasanya ada yang kurang gitu.		
WCR.1/46/SN/29062024	Oke, terus mas pernah lihat gak mama kalau udah emosi, biasanya setelah emosi itu mama ngapain biasanya?		

WCR.1/47/VN/29062024	Setelah emosi itu nenangin di kamar terus tidur.		
WCR.1/48/SN/29062024	Terus selain tidur ya mas, ada gak sih mas yang pernah lihat kebiasaannya mama selain ngerawat orang tua?		
WCR.1/49/VN/29062024	Hmmm... Ada. Jemput anak.		
WCR.1/50/SN/29062024	Mungkin kebiasaan-kebiasaan lain atau mamanya ngapain gitu selain di rumah, kalau di luar biasanya ngapain?		
WCR.1/51/VN/29062024	Di luar cuma belanja-belanja, nganterin anak orang.		
WCR.1/52/SN/29062024	Terus mas juga pernah gak ngelihat perilakunya mama ketika stres ya atau marah gitu misalnya, Itu ada yang sebelumnya mama gak pernah ngelakuin, tapi mama ngelakuin pas lagi marah atau stres? Ada gak?		
WCR.1/53/VN/29062024	Gak ada.		
WCR.1/54/SN/29062024	Kira-kira menurut mas sendiri apa sih faktor yang mempengaruhi mama itu bisa semarah itu? Marah-marahnya terlalu meledak-ledak, emosinya.		
WCR.1/55/VN/29062024	Soalnya anaknya nakal. Nakalnya tuh ngebantah terus.		

WCR.1/56/SN/29062024	Oh ngebantah terus. Kalau faktor selain faktor dari kakak ada lagi gak? Misalnya faktor karena kecapekan atau gimana gitu?		
WCR.1/57/VN/29062024	Ada.		
WCR.1/58/SN/29062024	Faktor karena marwat nenek juga?		
WCR.1/59/VN/29062024	Ada juga.		
WCR.1/60/SN/29062024	Boleh diceritakan tuh kayak gimana?		
WCR.1/61/VN/29062024	Itu, kayak pas ngeramut nenek itu, nah pas waktu kecapekan itu ibu itu kayak agak marah-marah gitu. Karena terus karena itu ada, anaknya juga nakal, dia bikin kesulitan dan marah.		
WCR.1/62/SN/29062024	Jadi karena udah terlalu capek, terus anaknya juga susah diatur, akhirnya marah, emosi gitu ya.		
WCR.1/63/SN/29062024	Oke, mungkin cukup ya mas wawancaranya. Terima kasih sudah meluangkan waktunya.		

Lampiran 9 Hasil Wawancara 1 Subjek 2

HASIL WAWANCARA KE 1 SUBJEK 2

Nama : CH
Usia : 62 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal Wawancara : 27 Juni 2024
Durasi : 18.15 – 18.37
Lokasi Wawancara : Rumah CH

Kode	Verbatim	Simpulan Peneliti	Tema
WCR.1/1/SN/27062024	Selamat malam Budhe.		Pengantar
WCR.1/2/CH/27062024	Selamat malam.		
WCR.1/3/SN/27062024	Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk saya mewawancarai sebagai subjek kedua dari penelitian saya Budhe ini sudah berapa lama ngerawat Ibunya?		

WCR.1/4/CH/27062024	Empat tahun.		
WCR.1/5/SN/27062024	Kira-kira Ibu nya Budhe ini sakit apa?		
WCR.1/6/CH/27062024	Sakitnya diabetes, asam lambung, asam urat terus sarpit. Saraf kecepit.		
WCR.1/7/SN/27062024	Oh oke, apakah dari penyakit-penyakit itu ada nggak yang menimbulkan efek Pikun atau demensia dari penyakitnya itu?		
WCR.1/8/CH/27062024	Kalau menurut saya sih belum ya paling kadang ya namanya udah lanjut usia ya kadang ada lupanya sedikit karena saya pikir itu ya faktor usia bukan karena penyakit karena kalau hitung-hitungan dia masih bisa.	Penyakit Demensia yang dialami oleh Ibu Subjek dikarenakan pengaruh usia.	
WCR.1/9/SN/27062024	Oh berarti pikunnya karena faktor usia. Itu seberapa parah? Kalau boleh tahu seberapa parah sih?		
WCR.1/10/CH/27062024	Ya, kalau apa ini saya mendampingi beliau itu belum sebegitu parahnya, cuma kadang ya mungkin karena lupa bukan lupa taruh barang itu kadang lama nggak ketemu orang lupa gitu. Ketemu anaknya udah berapa bulan nggak ketemu terus ketemu lupa.		

	Belum sebegitu parahnya ya normal-normal aja menurut saya.		
WCR.1/11/SN/27062024	Jadi selama ngerawat Ibu nya Budhe sendiri pengalaman apa sih yang Budhe dapatkan selama ngerawat Ibunya?		
WCR.1/12/CH/27062024	Ya pengalaman saya ya apa ini ya jadi kita itu tahu kekurangan dan kelebihan mengasuh orang tua. Sepertinya gini misalkan dia itu berulah misalkan dibilangin lah ya nggak nurut kan seperti kaya anak kecil sampai tiga kali dibilangin nggak nurut. Ya memang mungkin kekurangan dari saya itu kalau udah bilangin tiga kali sedikit ngomongnya agak keras bukan kita marah-marah itu enggak ya namanya mungkin bahasa juga mempengaruhi cara ngomong saya ya yaitu bahasa Jawa Cilacap itu kan orangnya ngapak-ngapak jadi sedikit agak keliatannya keras padahal memang enggak keras, cuma kadang bilanginnya kan memberitahu ini kalau begini ibu enggak boleh karena apa ya pasti ada kekurangan yang gak bolehnya itu dari dokter		

	<p>gitu tapi cuma kadang kan Ibu saya kalau dibilangin agak istilahnya bahasa Cilacap Itu kaya ndablek (bandel) gitu apa ya.</p>		
WCR.1/13/SN/27062024	<p>Berarti emang mungkin karena mungkin sudah tua ya jadinya sifatnya seperti anak kecil.</p>		
WCR.1/14/CH/27062024	<p>Ya gitu lah soalnya itu umurnya sudah 80 lebih ya jadi apa ini jelas kepikunan pola tingkah itu seperti anak kecil kalau dibilangin misalnya hujan, Jangan keluar nanti gerimis sakit. Ya malah kayak seperti sengaja terus hujan-hujan kaya gitu. Nanti kalau ada sakit ngeluh, gitu loh. Seringnya kaya gitu, misalnya gerimis itu otomatis kan kayak gak boleh keluar ya itu pasti dibilangin kaya terus malah kaya sengaja itu lo kaya gitu.</p>		
WCR.1/15/SN/27062024	<p>Hmm berarti kaya anak kecil yang lagi cari perhatian gitu ya butuh diurus?</p>		
WCR.1/16/CH/27062024	<p>Ya itu, tapi memang gitu ya seperti saya ngurusinya dia masih agak sehat cuma pengawasan saja kaya gitu.</p>		

WCR.1/17/SN/27062024	Dari semua yang sudah Budhe bilang tadi seperti ibunya Budhe yang sulit ditangani ya istilahnya, karena orang tua, apa yang Budhe rasakan saat ngerawat orang tua Budhe itu yang susah diatur gitu lah istilahnya. Apa sih yang Budhe rasakan selama menangani itu semua?		
WCR.1/18/CH/27062024	Ya kadang kalau dibilangin satu kali dua kali kadang jengkel ya heeh cuma saya jengkelnya itu kalau dibilangin satu kali dua kali tiga kali memang saya selalu ngomong pang pang pang tapi kalau sudah selesai ya sudah. Nggak ada rasa dendam apa bagaimana nggak mau tegur sapa itu enggak. Cuma saya ngomongnya itu saya kasih pengertian ini nggak boleh ini sebabnya kaya gini nanti akibatnya ini.	Subjek merasa jengkel ketika Ibunya tidak mau mendengarkan nasihat anaknya.	Gejala Emosi
WCR.1/19/SN/27062024	Oh gitu, berefek apa sih pada secara fisiknya Budhe kalau Budhe mengalami stres karena mengurus orang tua. Efek pada fisiknya apa?		
WCR.1/20/CH/27062024	Kalau di efek saya sih enggak cuman kadang ya gimana ya jenuh atau apa bagaimana ya daripada	Subjek merasa jenuh dan lebih memilih melampiaskan	Gejala Tingkah Laku

	<p>saya mungkin kadang mau marah apa bagaimana saya solusinya ya menghindari sedikit cuman kan menghindari saya tidak jauh masih di rumah gitu ya main internet apa apa cuman kan tetap kita sambil ngawasi mbok ya namanya orang tua ya mbok ada kenapa-kenapa.</p>	<p>emosinya seperti menghindari.</p>	
WCR.1/21/SN/27062024	<p>Berarti untuk secara gejala fisiknya Budhe nggak mengalami sesuatu ya?</p>		
WCR.1/22/CH/27062024	<p>Oh nggak, nggak sama sekali.</p>		
WCR.1/23/SN/27062024	<p>Oke terus pernah nggak sih Budhe karena saking Jenuhnya saking susah bilangin lah gitu Si ibunya Budhe pernah nggak sih Budhe itu ngerasa terbebani. Saat merawat orang tua boleh diceritakan kalau ada bebannya mungkin?</p>		
WCR.1/24/CH/27062024	<p>Ya kita kalau merawat orang tua tidak terbebani ya masalahnya memang itu sudah kewajiban kita sebagai anak ya. Cuman kadang kok dia nya itu kok kalau tak bilangin sebentar-bentar tak bilangin anak saya gini nanti saya minta dijemput kaya gitu kan kadang merengkel jengkel gitu ya. Saya bilang</p>	<p>Subjek kadang-kadang dibikin jengkel karena Ibunya suka mengancam minta dijemput oleh anaknya yang lain karena merasa tidak disayang.</p>	<p>Gejala Emosi</p>

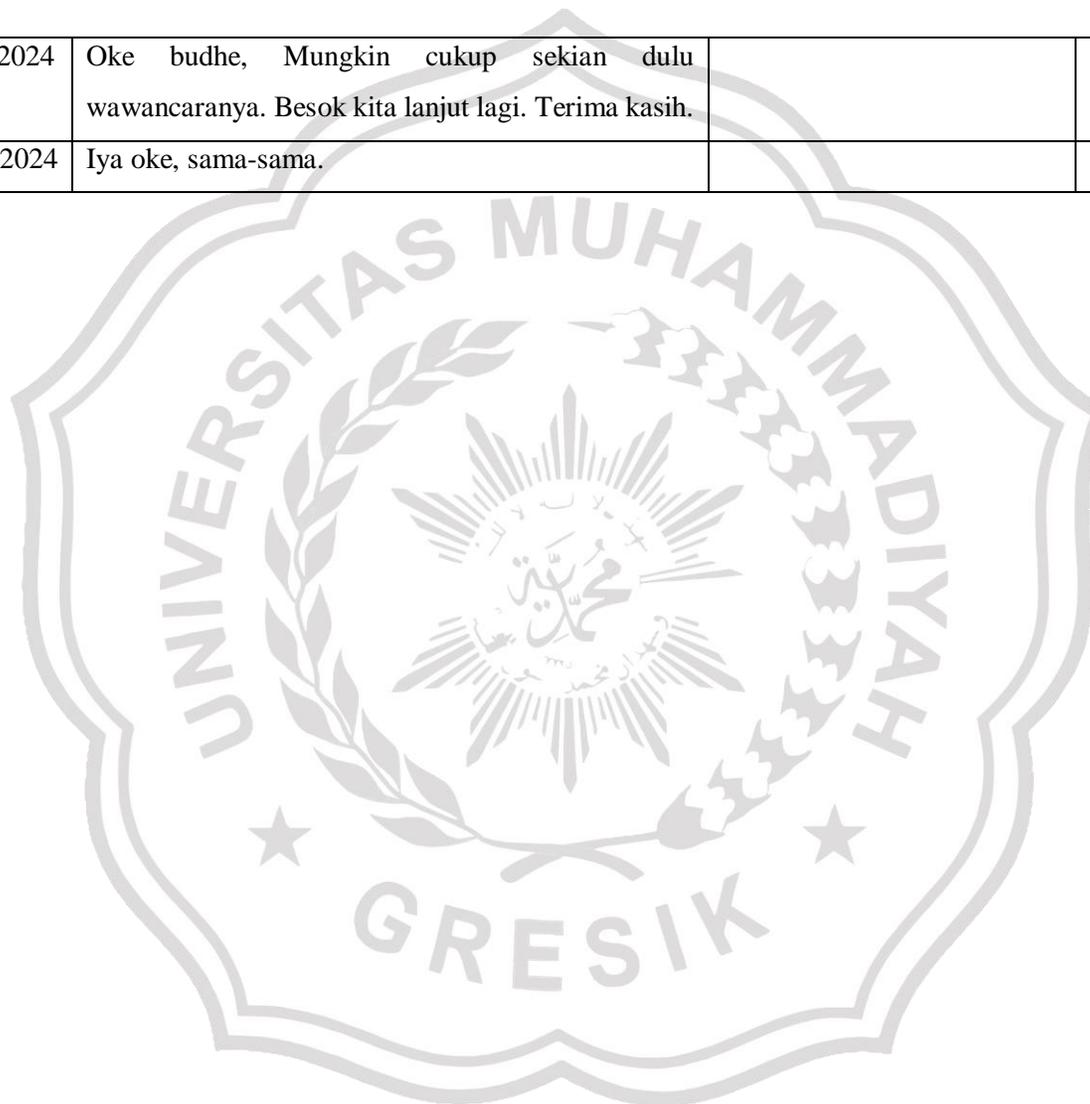
	<p>memang ya kalau mau ikut siapa disana berapa bulan, kalau mau ikut Adik saya yang di Gresik apa bagaiman ya silahkan. Nanti kalau bosan jenuh pulang lagi gak apa-apa, tapi malah penerimaan mereka dia itu kan lain dikira saya itu ngurak nggak mau ke tempatan kaya gitu loh kadang-kadang yang bikin jengkel. Ya dari pada saya ribut mending saya diem di samping rumah udah duduk sendiri udah gitu aja.</p>		
WCR.1/25/SN/27062024	<p>Berarti dari perasaan yang muncul tadi yang dialami oleh Budhe itu periodenya itu seberapa lama seberapa lama munculnya itu dalam jangka waktu harian, bulanan atau sampai tahunan atau sebentar aja?</p>		
WCR.1/26/CH/27062024	<p>Kalau saya kalau misalkan apa ini emosi ya sekali itu tok langsung emosi pang pang pang. Kesininya sih enggak terus terang saja saya juga tidak mau banyak pikiran dan sebagainya karena saya juga sendiri usianya sudah lanjut juga ya. Tinggal tunggu tunggu panggilan saja. Menurut saya jadi lebih baik</p>		

	saya singkirkan hal-hal yang menurut saya membebani diri saya pribadi.		
WCR.1/27/SN/27062024	Ada gak sih dari sifat-sifat tadi. Kok sifat ya apa sih namanya. Gejala yang muncul tadi itu berdampak pada dirinya Budhe sendiri?		
WCR.1/28/CH/27062024	Enggak lah, kalau saya sih enggak ada apa ini yang tingkah laku orang tua saya terus mengakibatkan dampak ke diri saya itu tidak ada sama sekali sih. Biasa-biasa saja kalau saya.		
WCR.1/29/SN/27062024	Berarti mudah sekarang ini Budhe merawat orang tuanya sama siapa? Sendiri aja atau ada temannya lagi?		
WCR.1/30/CH/27062024	Ada adik saya yang perempuan itu sih.		
WCR.1/31/SN/27062024	Oh oke, berarti sama adik ya enggak merawat sendiri. Berarti bebannya terbagi lah ya. Terus Budhe ngerasa enggak sih ada hambatannya dalam merawat Ibunya Budhe?		
WCR.1/32/CH/27062024	Kalau hambatannya enggak ada sih karena apa masalah dia sendiri masalah ekonomi kan punya pensiun ya terus punya pensiun dia untuk kesehatan		

	<p>dia masih bisa jalan terhitung masih sehat lah ya cuma karena penyakit-penyakit yang tadi saya ucapkan itu aja. Jadi tidak ngaruh banget dengan saya lah.</p>		
WCR.1/33/SN/27062024	<p>Lalu bagaimana caranya Budhe menghadapi kesulitan-kesulitan saat merawat Ibunya Budhe, cara menghadapinya seperti apa?</p>		
WCR.1/34/CH/27062024	<p>Menghadapinya gini ya karena pengalaman saya pernah kerja di Istilahnya di rantau lah ya merawat orang tua juga sih ya cuma bedanya kalau merawat orang lain kan orang lainnya itu malu dengan sayakalau orang tua sendiri kan orang tua agak bantah ke saya ya. Itu kesulitan saya sebenarnya disitu saja. Jadi kadang yang misalkan enggak boleh makan yang manis-manis karena diabetes kadang beli sendiri diem-diem. Terus otomatis kan ngaruh juga ke kaki ya yang menimbulkan luka-luka terus jangan ngambilin sampah nanti garuk-garuk luka. Nah itu kadang yang gimana ya ke saya itu ngaruhnya disitu kayaknya enggak dimanut banget</p>		

	<p>ya mungkin dia karena merasa saya anaknya jadi dia yang harus saya yang manut ke dia bukan dia yang manut ke saya. Padahal kan kalau merawat orang tua itu harusnya yang dirawat itu yang manut yang ngerawatnya. Harusnya begitu.</p>	
WCR.1/35/SN/27062024	<p>Akhirnya Budhe capek ya ngurusnya karena terlalu bandel istilahnya?</p>	
WCR.1/36/CH/27062024	<p>Misalkan suruh jangan beli ini bilangya iya-iya tau-tau beli makan itu lho ada kan kadang jengkel juga ya tapi gimana lagi sih orangnya kayak gitu sih jadi kita memang perlu kesabaran. Cuma seperti saya memang ya sabar-sabar tapi kan namanya orang. Orang Cilacap kan kalau ngomong memang keras seperti saya keras gak bisa lemah lembu nanti dikiranya saya mbentak-mbentak kayak gitu. Saya sudah bilang ke adik saya sih kalau memang saya ngurus ibu saya terus terang saja saya gak bisa lemah lembut. Jadi kalau saya dibilang mbentak kalau ibu bilang ya jangan diambil hati lah memang saya orangnya begitu.</p>	

WCR.1/37/SN/27062024	Oke budhe, Mungkin cukup sekian dulu wawancaranya. Besok kita lanjut lagi. Terima kasih.		
WCR.1/38/CH/27062024	Iya oke, sama-sama.		



Lampiran 10 Hasil Wawancara 2 Subjek 2

HASIL WAWANCARA KE 2 SUBJEK 2

Nama : CH
Usia : 62 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal Wawancara : 30 Juni 2024
Durasi : 15.45 - 16.00
Lokasi Wawancara : Rumah CH

Kode	Verbatim	Simpulan Peneliti	Tema
WCR.2/1/SN/30062024	Halo, budhe. Ketemu lagi.		Pengantar
WCR.2/2/CH/30062024	Halooo...		
WCR.2/3/SN/30062024	Langsung saja ya, disambung wawancaranya sama yang kemarin. Dari segala luapan emosi Budhe tadi yang sudah Budhe jelaskan sudah Budhe sebutkan		

	tadi gimana caranya Budhe mengatasi supaya emosi itu gak berkelanjutan gak mempengaruhi Budhe?		
WCR.2/4/CH/30062024	Oh iya itu menghindar misalkan menjauh sedikit bukan kita menjauh meninggalkan dia sendiri karena kalau siang memang saya dengan ibu saya kadang dengan cucu saya kalau adik saya kan kadang pergi seharian entah usaha entah apa saya kurang tahu lah yang namanya aku juga gak mau mantau dia urusan sudah masing-masing. Jadi ya paling saya menghindar di samping rumah main internet daripada saya jengkel. Karena kalau bukan diri saya yang menenangkan siapa lagi sih.		
WCR.2/5/SN/30062024	Ya hiburan ya.		
WCR.2/6/CH/30062024	Ya hiburan, masalahnya kesempatannya hiburan kalau minggu kan saya kegiatan organisasi.		
WCR.2/7/SN/30062024	Pensiunan apa itu?		
WCR.2/8/CH/30062024	Itu Pensiunan TNI. Memang kegiatan saya kalau veteran itu minggu pertama Veteran mewakili mbahnya minggu kedua PERIB itu atau PEPABRI itu minggu kedua PABRI itu saya Ranting, tingkat		

	<p>ranting saya disitu juga pengurus minggu ketiga itu EKSKODIM Saya juga disitu pengurus Minggu keempat itu PPAD Persatuan Pura Wirawan Angkatan Darat Disitu saya juga pengurus paling kalau ada minggu kelima baru saya ada istirahatnya.</p>		
WCR.2/9/SN/30062024	<p>Sibuk sekali Budhe ikut banyak organisasi.</p>		
WCR.2/10/CH/30062024	<p>Ya itu, paling itu untuk hiburan lah untuk hiburan saya dari pada kadang stres kan pagi itu kan ada <i>Car free day</i> ya. Nah itu paling jalan sebentar sama Ibu saya kan jalan sebentar nanti pulang mandi kan yang masak, adik saya kan mandi lah baru mengikuti organisasi itu kan ada adik saya. Kalau saya keluar adik saya nggak keluar kalau hari-hari sih Saya kan pasti di rumah ada cucu sih ada cucu saya juga jadi kan pasti saya di rumah paling minggu lah yang kadang saya pergi itu.</p>		
WCR.2/11/SN/30062024	<p>Berarti sibuknya setiap <i>weekend</i> aja. Terus Budhe selain dari apa tadi ya sudah cara mengatasinya dengan cara seperti menghibur diri sendiri ada kebiasaan lain nggak yang Budhe lakukan saat</p>		

	<p>ngerawat selain ngerawat orang tua kebiasaannya itu bisa jadi kebiasaan yang belum pernah muncul atau belum pernah Budhe lakukan tapi Budhe lakukan saat sedang stres ada nggak?</p>		
WCR.2/12/CH/30062024	<p>Nggak ada loh soalnya saya hari-hari di rumah iya jadi saya nggak pernah istilahnya gini lah poinnya nggak pernah ninggalin ibu sendiri kecuali pas kepepet misalnya berita lelayu atau apa itu kan otomatis saya harus apa ini lelayu ya itu palingnya gitu berita-berita mendadak yang perlu saya datang. Tak tinggal paling ya sebentar lah Istilahnya kalau lelayu kan paling lama kan 2 jam itu gitu.</p>		
WCR.2/13/SN/30062024	<p>Tapi ada nggak sih dari gejala-gejala emosi tadi yang Budhe bilang itu mempengaruhi aktifitasnya Budhe seperti gampang kehilangan minat terhadap orang maksudnya nggak ingin berinteraksi?</p>		
WCR.2/14/CH/30062024	<p>Ada gitu kan saya kan kadang menyendiri di sebelah rumah itu kadang ibu saya di depan depan rumah di teras daripada saya ngeliat dia dibilangin kan udah agak mangkel ya saya paling di sebelah rumah</p>		

	nggosok baju apa bagaimana sebelah rumah kan memang khusus untuk nyetrika baju itu.		
WCR.2/15/SN/30062024	Tapi Budhe pernah nggak sih ngerasain gejala emosi lain seperti Budhe ngerasa mudah marah merasa cepat cemas atau merasa mudah sedih pernah nggak?		
WCR.2/16/CH/30062024	Ya paling cemas cemas kalau ini apa ya anaknya udah gede-gede sih jadi cemas apa yang dicemasin gitu sih nggak ada sih.		
WCR.2/17/SN/30062024	Terus Kebiasaan atau perilaku yang muncul pada saat itu juga ketika Budhe mengalami kesusahan saat merawat ibunya Budhe itu apa?		
WCR.2/18/CH/30062024	Ya paling kalau pas ini apa pernah ya dia jatuh gitu pernah pas pipis mungkin kepleset ya angkat dia lari pas ada anak saya ya angkat itu terus apa ini dia itu susah ini loh kalau suruh miring mau diganti baju apa bagaimana kan susah ya dia itu nggak bisa jalan dulu itu satu minggu. Suruh miring itu susah padahal kan kalau ganti pipis harusnya miring sini ada tekniknya sendiri lah Budhe kan pernah		

	istilahnya kursus kayak gitu ya dia itu susah ngeyel jadi kadang haduh.		
WCR.2/19/SN/30062024	Tapi perilaku yang muncul yang di dirinya Budhe sendiri apa? Yang seperti apa perilakunya Perubahan perilaku maksudnya Perubahan sedang stress.		
WCR.2/20/CH/30062024	Oh saya ya paling diam saya kan orangnya aktif ya orangnya kan aktif saya terus terang saja nggak pernah istilahnya kalau diam malah ngantuk sih ya itu paling kalau pas lagi itu perubahan saya paling diam nanti lama-lama tidur itu itu doang aku orangnya aktif nduk. Nggak terus kadang ngapel atau apa ada-adanya kerjaan aja lah ya pokoknya aktif lah. Ya apa ini saya usahakan untuk pagi hari siang hari kan nggak tidur ya tidur siang itu harus istirahat saya memang jam 1 sampai jam 3 lah memang itu jadwal saya mau nggak mau harus istirahat masalahnya apa? Ngerawat orangtua itu kan tenaganya harus full ya. Jadi kita perlu istirahat		

	siang juga sih walaupun tidak tidur harus tidur ya kalau gak ya tiduran.		
WCR.2/21/SN/30062024	Terus Budhe sudah berapa lama mengalami perubahan sikap seperti itu sudah berapa lama?		
WCR.2/22/CH/30062024	Ya kalau ini apa Ibu saya bikin jengkel itu kadang misalkan dibilangin kok susah saya mau marah terus nggak enak juga disamping dengan tetangga-tetangga ya, kan juga namanya anak masalah hari-hari marah gitu ya gimana ya saya jadi harus harus bisa menghindari hal-hal yang kayak gitu lah. Mbahnya mbahnya merasa mungkin saya kurang kasih sayang kurang kasih sayangi dia ya.		
WCR.2/23/SN/30062024	Oh berarti dampaknya langsung ke ibunya Budhe?		
WCR.2/24/CH/30062024	Iya mungkin merasa saya kurang kasih sayang ke dia gitu apa bagaimana ya saya orangnya gini sih ya misalnya saya ngerawat terus istilahnya kalau orang muda itu terlalu lebay itu nggak. Jadi ngerawat ya ngerawat ya gitu biasalah ya kadang-kadang yang berlebihan kasih sayangnya itu saya nggak bisa kayak gitu sih saya orangnya apa adanya.		

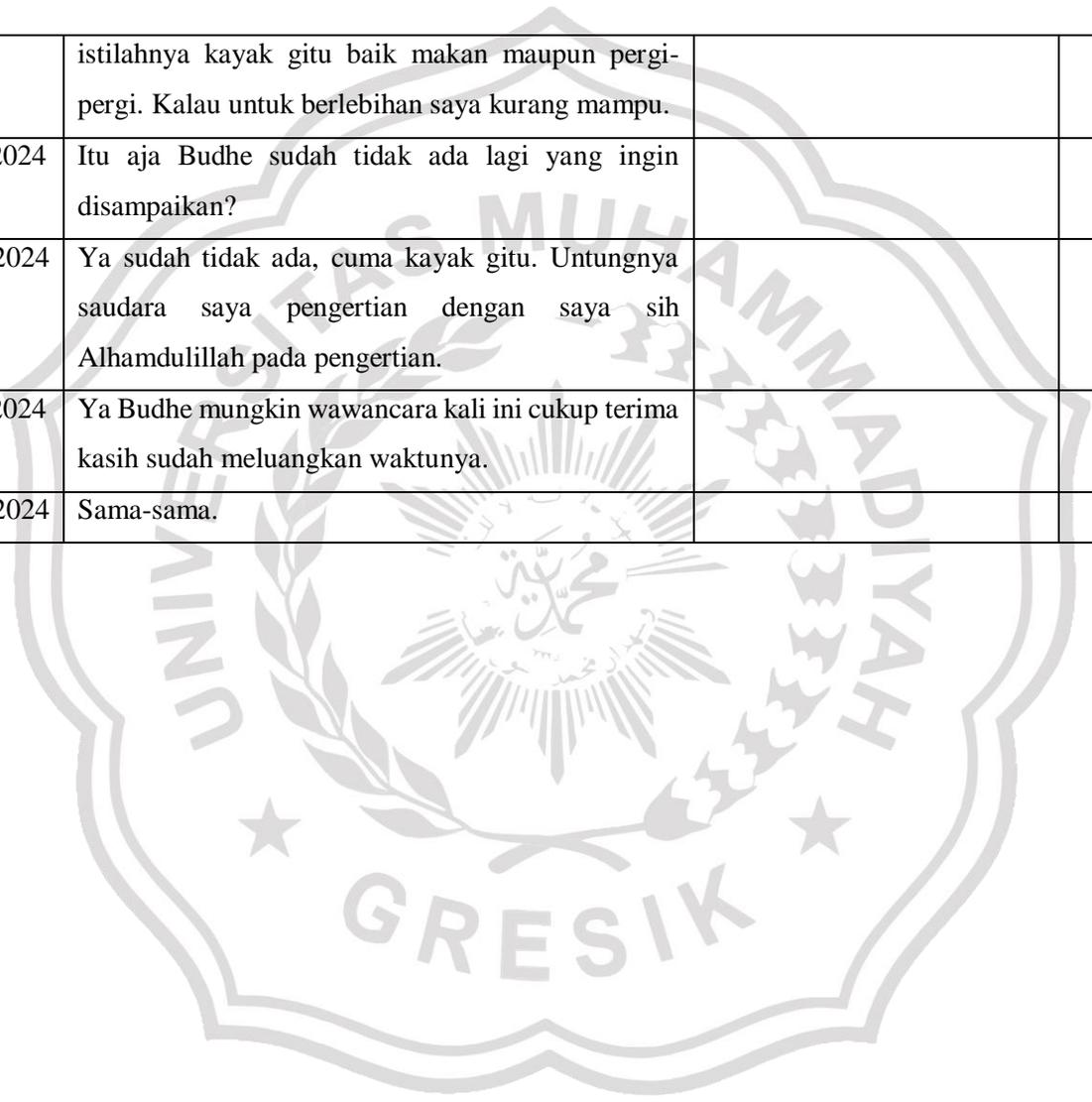
WCR.2/25/SN/30062024	Terus faktor apa yang mempengaruhi Budhe bersikap seperti itu?		
WCR.2/26/CH/30062024	Ya karena sifat saya apa ya dari dulu kayak gitu baik dengan bukan cuma dengan orang tua dalam segala hal dari kecil itu kayak gitu sih ya saya orangnya istilahnya mempunyai sifat mandiri apa bagaimana ya kalau istilahnya gini loh kerjaan, kerjaannya sudah jadi nggak terus kita harus manis-manis di depan bos apa bagaimana itu nggak bisa saya apa yang saya kerjakan ya sudah. Dengan orang tua pun saya dengan ibu saya kayak gitu apa yang sudah saya kerjakan saya kerjakan terus saya terus bermanis-manis sekali dengan orang tua saya kurang bisa sih ya sifat saya kayak gitu.		
WCR.2/27/SN/30062024	Ada lagi mungkin yang dirasakan sama Budhe selama ngerawat ibunya Budhe ada lagi nggak perasaan-perasaan apa yang selain tadi?		
WCR.2/28/CH/30062024	Ya kadang kayak gini namanya anak ya mungkin orang tua saya kan kadang kepingin pergi-pergi terus lah ya padahal sering sama cucunya depan itu.	Subjek merasa memiliki harga diri rendah dikarenakan subjek selalu	Gejala Kognisi

	<p>Sering di ajak setiap minggu. Setiap minggu memang di ajak pergi. Terus kadang sama adik saya itu kan di ajak muter dia jadi kepinginnya tiap hari itu pergi terus. Sedangkan saya kan apa ini kalau naik motor boncengin orang tua saya kan sekarang saya takut, takut beliaunya itu jatuh. Sama dokter juga nggak boleh dia naik motor ya. Sedangkan mobil kan saya sendiri nggak punya lah ya saya ini apa adanya. Jadi kadang gimana ya orang tua merasa saya itu kok kurang menyenangkan apa bagaimana lah karena saya merasa kayak gitu tak suruh ketempat kakak saya pada saya dia asosiasinya jadi terlalu negatif dikira saya nggak mau ketempatan dikira saya, nanti nelangsa dikira saya istilahnya ngurak gitulah caranya padahal maksud saya biar dia itu biar nggak jenuh ikut saya terus kok keadaannya kayak gini. Biar merasakan mungkin lebih enak ikut sana nanti bosan sana ya pulang sih nggak masalah ya kalau saya cuma kan saya merasa belum bisa menyenangkan Ibu saya gitu.</p>	<p>merasa takut jika Ibunya tidak senang saat dirawat. Subjek berpikir <i>overthinking</i> karena takut orang lain mengira ia tidak bisa membahagiakan Ibunya.</p>	
--	--	--	--

WCR.2/29/SN/30062024	Berarti sama dengan Budhe memiliki harga diri yang rendah berarti ya merasa kayak nggak <i>worth it</i> merasa kurang?		
WCR.2/30/CH/30062024	Iya merasa kayak gitu, memang saya keadaannya memang kayak gini ya. Ya itu masalah saya nggak punya mobil dan orang tua saya kepinginnya jalan-jalan sedangkan dia kan nggak boleh bonceng ya takutnya kan jatuh. Jadi saya merasa tidak bisa menyenangkan Ibu saya gitu aja cuma kan kadang Ibu saya apa ini tanggapannya lain lah gitu dikira saya nggak mau ke tempatan. Tapi maksud saya dia mau ikut saya, kok cuma di rumah cuma jalan mungkin dia kepingin jauh-jauh atau bagaimana kalau tak bilangin suruh ikut ke Purwokerto atau ke Gresik dikiranya saya nggak mau ke tempatan gitu lho.	Subjek berpikiran takut merasa tidak bisa menyenangkan Ibunya.	Gejala Kognisi
WCR.2/31/SN/30062024	Tapi capek nggak Budhe?		
WCR.2/32/CH/30062024	Ya sering capek sih kadang gemes-gemes gimana gitu lho. Iya gimana gitu ya kepingin istilahnya lah ya kepingin mukul orang tua nggak dipukul kok		

gergetan gitu istilahnya kayak gitu itu istilahnya aja. Kalau kita mukul orang tua kan gak mungkin mukul orang tua orang udah tua kok. Rasanya kepingin gepelak wes tuek iya gitu kan orang tua ya ora kepingin kok gergetan kadang kayak gitu istilahnya lah wes karepe talah bodo amat lah. Terus aku memang menghindar nanti terus dia ngomong ke anaknya yang depan mungkin ngomong-ngomong apa terus ke rumahnya dia itu, kurang tahu cuma saya kan orangnya nggak mau banyak pikiran, nggak mau banyak beban nggak mau nanya-nanya masalahnya apa kita sendiri selisih paham dengan saudara ya jadi saya nggak mau apa ini ngambil pusing mbahnya mau ngomong apa ke anaknya yang lain cuma memang kalau anak saya saudara saya nanya ya ya memang saya sifatnya kayak gitu jadi maksudnya ya aku terus terang ada saya yang kecil yang ngomong kemampuan saya itu terbatas jadi kalau ikut saya mau ikut saya harus nerima

	istilahnya kayak gitu baik makan maupun pergi-pergi. Kalau untuk berlebihan saya kurang mampu.		
WCR.2/33/SN/30062024	Itu aja Budhe sudah tidak ada lagi yang ingin disampaikan?		
WCR.2/34/CH/30062024	Ya sudah tidak ada, cuma kayak gitu. Untungnya saudara saya pengertian dengan saya sih Alhamdulillah pada pengertian.		
WCR.2/35/SN/30062024	Ya Budhe mungkin wawancara kali ini cukup terima kasih sudah meluangkan waktunya.		
WCR.2/36/CH/30062024	Sama-sama.		



Lampiran 11 Hasil Wawancara Significant Other Subjek 2

HASIL WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER SUBJEK 2

Nama : UC
Usia : 58 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal Wawancara : 30 Juni 2024
Durasi : 17.00 – 17.10
Lokasi Wawancara : Rumah UC

Kode	Verbatim	Simpulan Peneliti	Tema
WCR.1/1/SN/30062024	Selamat malam, Budhe.		Pengantar
WCR.1/2/UC/30062024	Iya, malam.		
WCR.1/3/SN/30062024	Terima kasih sudah menjadi significant other untuk wawancara saya. Budhe disini Sebagai significant other daripada subjek 2 yang mana Budhe ini juga kesehariannya atau sehari-harinya juga sudah ee...		

	tinggal bersama dengan subjek 2. Kalau boleh tahu bisa Budhe ceritakan kesehariannya Si subjek 2 ini Itu bagaimana Budhe?		
WCR.1/4/UC/30062024	Ya... Berbagi tugas. Kesehariannya itu hari-hari Yang dilakukan berbagi tugas. Misalkan yang satunya itu kalau sudah beres-beres sama masak nasi Itu tugasnya dia yang dia lakukan rutin tiap hari. Kalau saya Itu tugasnya masak, belanja dan ya seperti itulah Intinya berbagi Pekerjaan dan tugas. Kalau lagi ngurus Utinya siapa yang sempat ya yang ngurus. Gitu aja.		
WCR.1/5/SN/30062024	Sebelumnya Budhe pernah nggak melihat kesulitan-kesulitan apa yang dialami oleh subjek 2 ini?		
WCR.1/6/UC/30062024	Karena badannya lebih kecil kalau pas lagi Si utinya lagi sakit dia kan badannya kecil, jadi ya yang ringan-ringan dia yang ngerjain, yang berat-berat saya yang ngerjain. Ya saling berbagi tugas Intinya.		
WCR.1/7/SN/30062024	Misalnya Si subjek 2 ini mengalami kesulitan atau perasaan Yang nggak menyenangkan atau stress mungkin, gejala stress yang didapati pada dirinya		

	mungkin Budhe tahu apa yang biasanya subjek lakukan dan itu dikarenakan oleh apa?		
WCR.1/8/UC/30062024	Ya kadang-kadang dikarenakan karena Mbah utinya itu Dibilanginnya Susah Jadi kadang-kadang eeee... Ngomong Itu tadi utinya Seperti ini seperti itu tak marahin. "Ohh" Paling saya jawabannya seperti itu.		
WCR.1/9/SN/30062024	Lalu untuk Budhe sendiri Sebagai adiknya Si subjek 2 ini pernah nggak ngerasa seperti berbagi beban atau mungkin perasaannya perasaannya bagaimana muncul?		
WCR.1/10/UC/30062024	Nggak... gak ada rasa yang gimana gimana. Nggak ada karena sudah melakukan tugasnya masing-masing. Jadi nggak apa ya Ibaratnya gak, gak gimana gimana begitu.		
WCR.1/11/SN/30062024	Tapi kalau untuk misalnya si subjek 2 ini mengalami stres akibat dari merawat Ibunya Budhe tadi, tapi Budhe tahu?		
WCR.1/12/UC/30062024	Ya tahu, dia tahu cuman kan, kita hanya gak bisa, paling dia itu satu-satunya jalan dia cerita. Kalau sudah cerita kan sudah. Itu saja, Saya pun seperti itu		

	Kalau sudah habis marah-marah sama uti, Kenapa kamu tadi marah-marah? Ini ini Alasannya seperti ini "Oh" ya sudah.		
WCR.1/13/SN/30062024	Berarti Budhe juga Merasa kalau si subjek 2 ini Orangnyanya nggak terlalu mengambil pusing soala masalah yang terjadi di dirinya sendiri?		
WCR.1/14/UC/30062024	Nggak, nggak ambil pusing sih. Gak begitu pusing Gak terlalu. Kadang-kadang kalau sudah emosinya tinggi Budhe yang satunya itu kadang-kadang tidur mainan hp seperti itu sama saja intinya seperti itu		
WCR.1/15/SN/30062024	Berarti Termasuk pelampiasannya si subjek 2 ini Mencari kehiburan Untuk dirinya sendiri Berarti betul ya?		
WCR.1/16/UC/30062024	Iya Mencari hiburan Diri sendiri. Lah mau gimana... Mau marah-marah sama siapa. Jadi untuk mencari itu menghibur dirinya sendiri main game mainan hp.		
WCR.1/17/SN/30062024	Oke Terima kasih, Budhe.		
WCR.1/18/UC/30062024	Sama-sama.		

Lampiran 12 Hasil Wawancara 1 Subjek 3

HASIL WAWANCARA KE 1 SUBJEK 3

Nama : UC
Usia : 58 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal Wawancara : 28 Juni 2024
Durasi : 20.00 – 20.20
Lokasi Wawancara : Rumah UC

Kode	Verbatim	Simpulan Peneliti	Tema
WCR.1/1/SN/28062024	Halo, selamat malam.		Pengantar
WCR.1/2/UC/28062024	Malam.		
WCR.1/3/SN/28062024	Terima kasih ya, Budhe karena sudah meluangkan waktunya untuk memulai wawancara sebagai subjek tiga untuk penelitian saya. Sebelumnya kalau		

	boleh tahu, Budhe ini sudah berapa lama orang tuanya sakit?		
WCR.1/4/UC/28062024	Ya, sudah sekitar kurang lebih 10 tahun.		
WCR.1/5/SN/28062024	Kurang lebih 10 tahun, kalau boleh tahu sakitnya itu apa aja?		
WCR.1/6/UC/28062024	Diabetes, kolesterol, darah tinggi, saraf kecepit.		
WCR.1/7/SN/28062024	Itu aja untuk penyakit demensianya seperti pikun gitu?		
WCR.1/8/UC/28062024	Pikun kadang-kadang ingat, kadang-kadang lupa yang pasti ingat sih, ingat tapi kalau lupa, kalau menyebut ketemu orang itu dia suka lupa.		
WCR.1/9/SN/28062024	Berarti menurut Budhe termasuk level pikun yang seberapa parah?		
WCR.1/10/UC/28062024	Ya, nggak parah banget sih, kalau menurut aku ya nggak begitu parah lah.	Menurut Subjek, Ibunya memiliki penyakit pikun namun tidak terlalu parah.	
WCR.1/11/SN/28062024	Lalu untuk Budhe sendiri sudah berapa lama ngerawat orang tuanya?		
WCR.1/12/UC/28062024	Ya, kurang lebih 10 tahunan itu.		

WCR.1/13/SN/28062024	Terus selama 10 tahun Budhe ngerawat ibunya Budhe ini pengalaman apa sih yang Budhe rasakan saat merawat?		
WCR.1/14/UC/28062024	Ya, biasa saja nggak ada apa nggak ada rasa yang gimana-gimana nggak ada, biasa saja ya itu kayak gitu aja, biasa saja sih.		
WCR.1/15/SN/28062024	Lalu untuk perasaan-perasaannya mungkin saat merawat?		
WCR.1/16/UC/28062024	Ya, kadang emosi, kadang suka marah, kadang gregetan itu.	Subjek suka merasakan emosi yang meluap.	Gejala Emosi
WCR.1/17/SN/28062024	Kalau boleh tahu itu hal-hal seperti itu muncul dikarenakan apa Budhe?		
WCR.1/18/UC/28062024	Dikarenakan Budhe, Uti itu kalau dibilangin susah suruh jangan ya nekat dilakukan, dikerjakan kayak gitu sih, jadi kadang-kadang bikin orang emosi bawaannya emosi iya, bawaannya kan emosi jadinya ya kayak gitu.		
WCR.1/19/SN/28062024	Terus apa sih efeknya atau atau dampaknya ya perasaan seperti marah atau emosi yang tadi Budhe		

	sebutkan itu berefek bagi Budhe sendiri rasanya bagaimana?		
WCR.1/20/UC/28062024	Ya kadang-kadang suka gak enak sama tetangga, tapi kan ya hampir setiap hari rutin jadinya ya pikirin amat soalnya kayak Mbah Utu kan susah dibilangin sih jadi ya kayak gitu lah ya bodoh amat kayak gitu.		
WCR.1/21/SN/28062024	Terus itu kira-kira sudah berapa lama Budhe ngerasain rasa marah emosinya ledak-ledak?		
WCR.1/22/UC/28062024	Ya, kurang lebih 1 tahunan. Belum lama.		
WCR.1/23/SN/28062024	Selain itu apakah emosi yang tadi Budhe rasakan itu berdampak pada aktivitas yang Budhe lakukan?		
WCR.1/24/UC/28062024	Nggak begitu sih.		
WCR.1/25/SN/28062024	Lalu semisal ya Budhe kalau ibunya Budhe ini lagi kumat terus Budhe lagi ngerawat apakah Budhe itu bakal ngerasa terbebani dengan perbuatannya ibunya Budhe itu tadi?		
WCR.1/26/UC/28062024	Ya enggak, ya enggak biasa saja, cuman kadang-kadang dia kambuh kan karena susah dibilangin kayak gitu minum obat kadang susah dibilangin		

	sering terlambat minum obat sakitnya jadinya kambuh kadang suruh jangan makan ini yang bikin kambuh suruh jangan makan ini dilanggar, makan, nyuri-nyuri kaya gitu makan kadang-kadang yang bikin emosi itu seperti itu.		
WCR.1/27/SN/28062024	Lalu untuk perasaan pada fisiknya Budhe Budhe ngerasain apa selama ngerawat orang tuanya?		
WCR.1/28/UC/28062024	Enggak ada rasa apa-apa sih, biasa saja.		
WCR.1/29/SN/28062024	Berarti enggak berdampak apapun pada fisik secara langsung ya? untuk misalnya kayak sakit kepala mungkin? enggak gangguan tidur?		
WCR.1/30/UC/28062024	Enggak karena usia Budhe juga sudah kalau tidur ya enggak berdampak berdampak seperti itu sih.		
WCR.1/31/SN/28062024	Berarti untuk secara biologis atau fisiknya Budhe enggak terlalu berdampak ya? Sekarang untuk psikologisnya ya Budhe diantara gejala-gejala atau perasaan tadi yang Budhe sebutin itu lebih seringnya mengalami apa?		

WCR.1/32/UC/28062024	Lebih seringnya mengalami emosi marah itu saja, soalnya ya itu dibilangin susah.	Subjek mengakui jika dirinya lebih sering merasa emosi.	Gejala Emosi
WCR.1/33/SN/28062024	Emosinya labil ya? untuk selain itu Budhe ada apa lagi? selain emosi?		
WCR.1/34/UC/28062024	Nggak ada sih. Ya itu aja emosi, udah akhir-akhir ini setahunan.		
WCR.1/735/SN/28062024	Lalu untuk hambatannya Budhe selama Budhe ngerawat ibunya Budhe sendiri itu apa?		
WCR.1/36/UC/28062024	Enggak ada sih hambatannya enggak ada, cuman ya itu hambatannya dari mbahnya sendiri dibilangin susah suruh makan misalkan suruh makan suruh dokter kalau makan jam 8 jam 1 sama jam 6 sore tapi mbah Uti kan kadang susah dibilangin dia bikin jam sendiri jam 2 nanti kalau makan malam jam 8 malam kan terlalu malam.		
WCR.1/37/SN/28062024	Ohhh gitu ya, Bude. Emmm... mungkin segitu dulu untuk pertanyaannya. Terima kasih, Budhe.		
WCR.1/38/UC/28062024	Iya, sama-sama.		

Lampiran 13 Hasil Wawancara 2 Subjek 3

HASIL WAWANCARA KE 2 SUBJEK 3

Nama : UC
Usia : 58 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal Wawancara : 30 Juni 2024
Durasi : 17.20 – 17.50
Lokasi Wawancara : Rumah UC

Kode	Verbatim	Simpulan Peneliti	Tema
WCR.2/1/SN/30062024	Selamat sore. Langsung saja kita lanjutkan wawancara keduanya ya, Budhe.		
WCR.2/2/UC/30062024	Iya.		
WCR.2/3/SN/30062024	Budhe pernah ngerasa kesulitan enggak? waktu ngerawat ibunya Budhe?		
WCR.2/4/UC/30062024	Enggak merasa kesulitan.		

WCR.2/5/SN/30062024	Tapi untuk ngelewati masa-masa sulit mungkin bisa dibilang masa-masa sulit Budhe dalam ngerawat ibunya Budhe itu gimana perasaan Budhe saat menghadapi masa-masa sulit itu?		
WCR.2/6/UC/30062024	Biasa Mbak, dibikin enak aja. Enggak terlalu dianggap beban jadi kan kita ngerawatnya enak.		
WCR.2/7/SN/30062024	Terus tadi kan Budhe sempat bilang ngerasa emosinya meledak-ledak emosinya labil, emosi yang berlebihan mudah marah lalu gimana caranya Budhe mengatasi luapan emosi yang muncul itu?		
WCR.2/8/UC/30062024	Ya main game HAHHAHA...		
WCR.2/9/SN/30062024	Yang selain itu apa?		
WCR.2/10/UC/30062024	Nonton itu apa TikTok, Youtube gitu aja cari hiburan sendiri nonton drakor.		
WCR.2/11/SN/30062024	Selain mencari hiburan sendiri ya Budhe biasanya Budhe itu selain ngerawat ibunya Budhe kebiasaan apa yang biasanya Budhe lakuin di rumah?		
WCR.2/12/UC/30062024	Ya masak, nyuci, ya itulah pekerjaan rumah tangga.		
WCR.2/13/SN/30062024	Tapi kalau dalam mengurus ibunya Budhe sendiri perannya Budhe sebagai apa?		

WCR.2/14/UC/30062024	Kadang ngantar ke kontrol kadang kalau minta jalan-jalan ya diajak jalan-jalan muter sebentar gitu aja.		
WCR.2/15/SN/30062024	Terus kalau misalnya kalau Budhe lagi nggak ada waktu, gimana caranya itu?		
WCR.2/16/UC/30062024	Ya dijanjiin aja.		
WCR.2/17/SN/30062024	Lalu kebiasaan tadi itu Budhe mengurus rumah tangga, terus kebiasaan atau perilaku Budhe yang muncul ketika sedang mengalami kesusahan saat merawat orang tua itu apa? Yang sebelumnya waktu Budhe ngerasa biasa itu nggak muncul tapi muncul pas saat Budhe lagi kesusahan lagi stress?		
WCR.2/18/UC/30062024	Nggak ada sih, nggak ada.		
WCR.2/19/SN/30062024	Berarti lebih ke ini ya faktor ini aja sih emosi ya, faktornya apa? kenapa emosinya Budhe bisa selabil itu kenapa?		
WCR.2/20/UC/30062024	Iya itu Mbah Utinya kalau dibilangin susah, suruh jangan nyapu kalau pas hujan nyapu suruh jangan jalan-jalan, grimis licin, jalannya susah dibilangin lah intinya Mbah Utinya.		

WCR.2/21/SN/30062024	Oke lanjut ya Budhe tadi kan Budhe sudah menyebutkan faktornya itu karena kondisi orang tuanya Budhe. Tapi kalau faktor lainnya mungkin dari sisi ekonomi atau kesehatan atau lingkungan sekitarnya gimana Budhe?		
WCR.2/22/UC/30062024	Ya kesehatan, kalau pas lagi capek habis ini itu ya sering sakit. Kadang-kadang kalau nganter Utinya kontrol dibilanginnya susah jangan tiduran, malah tiduran banyak orang gitu kan kadang-kadang yang bikin kadang-kadang kita menahan emosi kadang-kadang menahan marah mau marah di rumah sakit nggak marah gimana dibilangin kan Uti susah apalagi kan dokternya. Kan masih saudara jadi kan kadang-kadang yang ditegur bukan Mbah Utinya yang ditegur yang nganterin yang nganterin berobat kadang-kadang kena marah nggak kena marah masih saudara. Ya kena tegur, kok sampai gulanya naik kok sampai ininya itu kok sampai gatal-gatal makannya gimana kan kadang-kadang kita kan sudah sudah dilarang sudah melarang tapi kan	Subjek mengalami kesehatan fisik yang menurun jika merasa capek.	Gangguan Biologis

	kadang-kadang Utinya nekat loh suka nyuri-nyuri beli makanan di luar kontrol kita loh yang yang merawat kadang-kadang seperti itu, jadi kan dokternya kan masih saudara jadi kadang-kadang gimana ini kok Utinya seperti ini gitu kok tensinya naik kok gulanya naik kok tinggi banget.		
WCR.2/23/SN/30062024	Terus waktu Budhe ditegur sama dokternya itu perasaan Budhe gimana?		
WCR.2/24/UC/30062024	Ya kadang-kadang bingung juga kadang-kadang aduh gimana ya gitu.	Subjek merasa <i>overthinking</i> dan bingung.	Gejala Kognisi
WCR.2/25/SN/30062024	Sempat ngerasa malu juga nggak Budhe?		
WCR.2/26/UC/30062024	Ya sempat walaupun masih saudara tapi kadang-kadang malu juga dikira kita yang merawat nggak bisa merawat gitu loh pemikirannya.	Subjek beranggapan jika dirinya takut dinilai gagal dalam merawat Ibunya.	Gejala Kognisi
WCR.2/27/SN/30062024	Jadi terlalu takut sama pemikiran orang?		
WCR.2/28/UC/30062024	Ya takut sama pemikiran orang sih kan sudah dibilangin kok dilanggar kayak nggak caranya nggak mau bilangin Mbah Utinya makannya nggak dikontrol kadang-kadang kan kita yang sudah ngontrol jangan makan ini, jangan makan itu		

	<p>kadang-kadang sama itu kan nggak boleh terlalu keras katanya, tapi kan kadang-kadang kalau nggak keras gitu kan. Susah iya jadi kan taunya tetangga ya itu marah-marah tiap pagi tapi kan kadang-kadang kan nggak tahu permasalahannya apa yang bikin marah gimana gitu kayak gitulah contohnya seperti itu iya.</p>		
WCR.2/29/SN/30062024	<p>Terus ada nggak Budhe ngerasain saat dimana ada salah satu perbuatan atas sikapnya ibunya Budhe itu yang bikin Budhe sampai bener-bener kehilangan kesabaran banget?</p>		
WCR.2/30/UC/30062024	<p>Oh iya, ya ada. Kalau bilangin kalau mau buang air besar maupun air kecil maksudnya kalau mau melepas daleman itu di kamar mandi. Nah dia kan nggak jadi kan kadang-kadang kotorannya itu tercecer takutnya Budhe kan nanti keinjak kan, terpeleset ya jatuh kan, jadi menimbulkan dia tambah sakit kalau dibilangin itu susah, ngeyel kadang-kadang itu yang menimbulkan kadang-kadang yang bikin marah besar ya itu ya kayak gitu.</p>	<p>Subjek menilai bahwa hal kecil saat merawat Ibunya yang susah diberitahu/diatur bisa menimbulkan gejala emosi bagi dirinya.</p>	Gejala Emosi

WCR.2/31/SN/30062024	Terus gimana caranya Budhe mengelola emosinya Budhe sendiri supaya istilahnya itu apa ya, supaya reda?		
WCR.2/32/UC/30062024	Ya udahlah kadang-kadang ya sudah lah ya sudah gitu lah kadang-kadang orang dibilang sudah susah ya ya sudah lah, udah tau ya nanti dibersihin sendiri gitu aja. Ya, dibilang sabar ya nggak sabar, dibilang nggak sabar ya sabarlah ya kadang-kadang ya kayak gitu ya namanya uti-uti ya kayak gitu lah yang bikin kadang-kadang emosinya gitu lah, dibilangin susah intinya dapat intinya garis besarnya seperti itu.		
WCR.2/33/SN/30062024	Dibilanginnya susah berarti Budhe ini juga istilahnya ngebantu kakaknya Budhe juga untuk ngerawat ibunya Budhe yang istilahnya ya terkena emang pikun karena faktor usia dan kadang masih ada sifatnya yang nyebelin?		
WCR.2/34/UC/30062024	Ya itu sifat yang apa ya maunya sendiri loh keinginannya dia sendiri, jadi kadang-kadang yang bikin emosi gitu suruh jangan gini-gini misalnya sama dokter kan dilarang nyapu gitu nggak boleh		

	nyapu loh sama dokter karena pas udah sepuh kan satu, dia kan kadang-kadang sarafnya kan kalau mampu kan dia nggak boleh nyapu, kadang-kadang dibilangin susah nyuri-nyuri nyapu ya kayak gitu jadi ya gimana ya cuman ya saling mengawasi aja.		
WCR.2/35/SN/30062024	Selain dari semua tadi yang sudah Budhe sebutkan semua ada lagi nggak perasaan yang Budhe rasain?		
WCR.2/36/UC/30062024	Ya kayaknya sih nggak ya orang sudah hampir setiap hari seperti itu, jadi kayaknya sudah ya sudah terbiasa gitu jadi nggak apa ya nggak sudah nggak kaget waktu kayak awal-awal gitu.		
WCR.2/37/SN/30062024	Oke, kalau gitu terima kasih Bude atas waktunya sudah mau melungkan waktu untuk diwawancarai.		
WCR.2/38/UC/30062024	Iya, sama-sama..		

Lampiran 14 Hasil Wawancara Significant Other Subjek 3

HASIL WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER SUBJEK 3

Nama : CH
Usia : 62 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal Wawancara : 30 Juni 2024
Durasi : 18.15 – 18.25
Lokasi Wawancara : Rumah CH

Kode	Verbatim	Simpulan Peneliti	Tema
WCR.1/1/SN/30062024	Halo Budhe		
WCR.1/2/CH/30062024	Halo, gimana?		
WCR.1/3/SN/30062024	Kali ini saya mau minta data dari Budhe selaku significant other daripada subjek 3. Eee.. Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan ee... untuk memastikan apakah data yang sudah saya dapatkan		

	<p>itu sudah valid atau belum. Jadi, saya ingin menanyakan bagaimana sih keseharian subjek 3 ini, seperti yang Bude tahu itu seperti apa?</p>		
<p>WCR.1/4/CH/30062024</p>	<p>Ya, kalau dia sih dengan ibunya ya, dia tanggung jawabnya kan ibaratnya masak untuk dia ya, Istilahnya ngurusin dia memang ke rumah sakit. Kalau Budhe kan cuma ngurusin yang di rumahnya, sama paling jalan-jalan itu. Soalnya dia kan punya kesibukan sendiri di luar ya, jadi kalau siang kan sama saya. Nah, dia tugasnya kan masak, terus ke rumah sakit kontrol dan sebagainya sama dia. Terus muter pakai motor, sama subjek 3 lah ya. Kalau Budhe kan nggak bisa ngajak mbahnya itu naik motor, karena kondisi Budhe kan kecil badannya. Kalau dia kan yang bawa muter lah istilahnya. Ya, sambil ngawasin juga sih keadaan mbaknya, apa-apa yang disarankan dokter kan dia yang tahu bukan Budhe ya. Jadi dia yang istilahnya ngelarang dan sebagainya. Kalau Budhe kan istilahnya poin-poinnya aja yang istilahnya dikasih subjek 3 sama</p>		

	<p>dokter yang nggak boleh apa-apa. Kan Budhe ngawasannya kan disitu, cuma bantu ya. Ya, cuma kayak gitu misalkan kalau pas sakit memang yang ngurusin dia total. Mungkin dari itunya kan memang mbahnya dekatnya sama subjek 3 ya daripada sama saya. Permasalahannya kalau saya sendiri kan dulu gitu subjek 3 di rumah, saya yang cari duit kayak gitu. Jadi tugasnya dulu, kalau dulu kan udah masing-masing karena sekarang Budhe udah tua kan, Otomatis kan di rumah, cuma karena sudah kebiasaannya dia yang ngurusin banyak dari dulu. Jadi ya subjek 3 yang dulu yang urus rumah sakit, makan udah dia. Kalau saya kan istilahnya pengawasan pas lagi di rumah saja gitu. Cuma paling ya ngajak jalan gitu. Terus ngawasin kalau apa yang subjek 3 beritahu ke saya, apa yang boleh apa yang tidak boleh dari dokter Itu saya ngawasannya disitu.</p>		
WCR.1/5/SN/30062024	<p>Oke terus, apakah Budhe juga pernah ngelihat gimana waktu si subjek 3 ini tuh ngerasa stres saat merat orang tua itu pernah melihat?</p>		

WCR.1/6/CH/30062024	<p>Ya sering. Ya seperti gini misalkan, ya tidak jauh dengan saya sih. Pas misalkan apa yang tidak boleh sama dokter seperti nyapu kan mbahnya nggak boleh nyapu. Terus istilahnya pegang-pegang barangnya nggak kotor, Karena dia punya diabetes kan sering garuk-garuk di kaki. Pernah luka, pernah apa itu kayak istilahnya ngoreng itu apa Luka itu kan terus jadi koreng. Karena hal tersebut kan dia otomatis harus keras, Karena apa simbah itu kalau dibilangin 1 kali 2 kali biasanya nggak didengerin lah. Jadi memang kalau saya dengan subjek 3 lebih keras subjek 3.</p>		
WCR.1/7/SN/30062024	<p>Tadi saya juga sempat mewawancarai beliau dan beliau mengatakan jika emang emosinya itu lebih ledak-ledak ya lebih tidak stabil lagi ?</p>		
WCR.1/8/CH/30062024	<p>Iya betul, makanya kan saya tadi ngomong lebih keras dia daripada saya. Karena memang dia kan memang langsung yang berinteraksi sama dokternya sih. Komunikasi dengan dokternya kan dia bukan saya. Kalau saya kan istilahnya cuma di rumah aja</p>		

	ngawasi Kalau pas dia punya kegiatan di luar kan, Hari-hari kan punya kegiatan di luar, Nah itu saya yang nungguin di rumah. Cuma kan dasarnya apa saya ngelarang mbahnya nggak boleh Ya... dasarnya dari subjek 3 itu. Dasarnya dari dokter.		
WCR.1/9/SN/30062024	Lalu apalagi nih yang Budhe ketahui tentang kegiatan sehari-harinya Atau bagaimana sifat si subjek 3 ini ?		
WCR.1/10/CH/30062024	Kegiatan hari-harinya ya itu apa Kalau siang itu memang jemput cucu saya ya, Kan kita juga saya nggak pergi kan karena ada cucu juga kan. Kalau udah dijemput dia kan dia kasih makan cucu saya. Memang dia punya kegiatan jualan. Jadi kan tutupnya kadang jam 8 nggak mesti sih jam 9 Tinggal lihat kondisi jualanannya larisnya habisnya jam berapa.		
WCR.1/11/SN/30062024	Jadi si subjek 3 ini selain ngerawat ibunya Juga ada kegiatan lain nyambi-nyambi?		
WCR.1/12/CH/30062024	Iya.		
WCR.1/13/SN/30062024	Ada lagi yang ingin disampaikan?		

WCR.1/14/CH/30062024	<p>Kalau saya cuma cukup gitu aja ya. Saya kan nggak langsung ke dokter sama dia yang tau apa-apa dia. Paling kalau kebutuhan yang ibu saya nganakan saya tau ya, Jadi memang dasarnya kan saya yang kasih tau dia yang cari barang-barang bahannya. Cuma apa ini kan saya yang ngatur keuangannya. Karena uangnya juga kadang dari adik saya yang kecil, Cuma yang ngatur saya.</p>		
WCR.1/15/SN/30062024	<p>Jadi untuk semua keperluan untuk merawat Atau urusan-urusan rumah juga semua subjek 3 juga lebih banyak ini?</p>		
WCR.1/16/CH/30062024	<p>Iyaa, Kalau urusan mbahnya lebih banyak dia. Kalau rumah, saya. Kalau urusan mbahnya pribadi. Ya karena itu kebiasaan dulu itu. kan Saya nggak di rumah sih. Yang di rumah kan subjek 3 itu. Jadi memang banyak yang ngurusin ibunya itu Dulu subjek 3, Cuma saya kan menungguin Sekarang memang tanggung jawab full sih di saya, Karena ini di tempat saya ya. Cuma yang ngurusin banyak memang subjek 3 itu saja.</p>		

WCR.1/17/SN/30062024	Mungkin sudah cukup informasinya Dari Significant Others Bude Selaku Significant Others Terima kasih banyak Bude.		
WCR.1/18/CH/30062024	Sama-sama.		



Lampiran 15 Hasil Wawancara Tambahan Subjek 2

HASIL WAWANCARA TAMBAHAN SUBJEK 2

Nama : CH
Usia : 62 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal Wawancara : 14 Juli 2024
Durasi : 15.10 – 15.15
Lokasi Wawancara : Rumah CH

Kode	Verbatim	Simpulan Peneliti	Tema
WCR.T/1/SN/14072024	Halo Bude, selamat sore. Bertemu lagi.. ee.. kali ini saya mau melakukan wawancara tambahan kepada bude mengenai pekerjaan dan pengalaman bude sebelumnya ketika bekerja di Taiwan. Boleh ya bude?		
WCR.T/2/CH/14072024	Iya siap, boleh		

WCR.T/3/SN/14072024	Langsung saja ya bude. Sebelumnya bude udah berapa lama kerja di Taiwan?		
WCR.T/4/CH/14072024	Bude kerja di Taiwan dari tahun 2012 sampe 2020. jadi 8 tahun.		
WCR.T/5/SN/14072024	Terus selama di Taiwan pengalaman apa sih yang bude dapatkan selama bekerja disana?		
WCR.T/6/CH/14072024	Pengalaman saya di Taiwan yaitu mengasuh orang tua. Pokoknya semua segala kebutuhan bude yang ngurusi terus disamping itu misalkan kita ada waktu luang ya kita berkebun sayuran.		
WCR.T/7/SN/14072024	Kebutuhannya seperti apa aja bude?		
WCR.T/8/CH/14072024	Ya kalo pagi kan nyiapin sarapan, cek tensi, ngasih obat, sama orang tuanya yang saya asuh. Terus siangnya ya sama ngurusi makannya, istirahatnya, sorenya sama juga. Misalkan orang tuanya sakit ya kita bawa ke rumah sakit.		
WCR.T/9/SN/14072024	Ohh gita ya bude. Em... terus sebelum bude pergi ke Taiwan itu apakah bude mendapatkan pelatihan untuk merawat lansianya?		

WCR.T/10/CH/14072024	<p>Tentu saja mendapatkan pelatihan. Di penampungan kan kita mendapatkan pelajaran, disamping belajar bahasa kita juga belajar cara... istilahnya cara memapah orang tua, cara bangunin orang tua dari tempat tidurnya misalkan yang tidak bisa jalan itu bopong dari tempat tidur ke kursi roda. Terus cara ganti popok, cara ganti baju, misalkan itu yang orang tua gabisa ngapa-ngapain kan tetep lah diajarin semuanya. Semacam kayak kursus lah ya sambil menunggu kita apa ini.. ee... bikin paspor keluar, kita kan ee... apa ini... pelatihan disitu sambil nunggu pemberangkatan juga.</p>		
WCR.T/11/SN/14072024	<p>Terus bagaimana perasaan bude selama bekerja disana?</p>		
WCR.T/12/CH/14072024	<p>Perasaan bude ya... seneng, bangga bisa merawat orang tua tidak sampe jatuh. Pokoknya masih sehat sewaktu bude tinggal masih sehat. Sepertinya sih bude ga dibolehin pulang sama majikan bude, tapikan eee... udah terlalu lama bude jadi... ya pulanglah disamping itu pensiunan bude udah terlalu</p>		

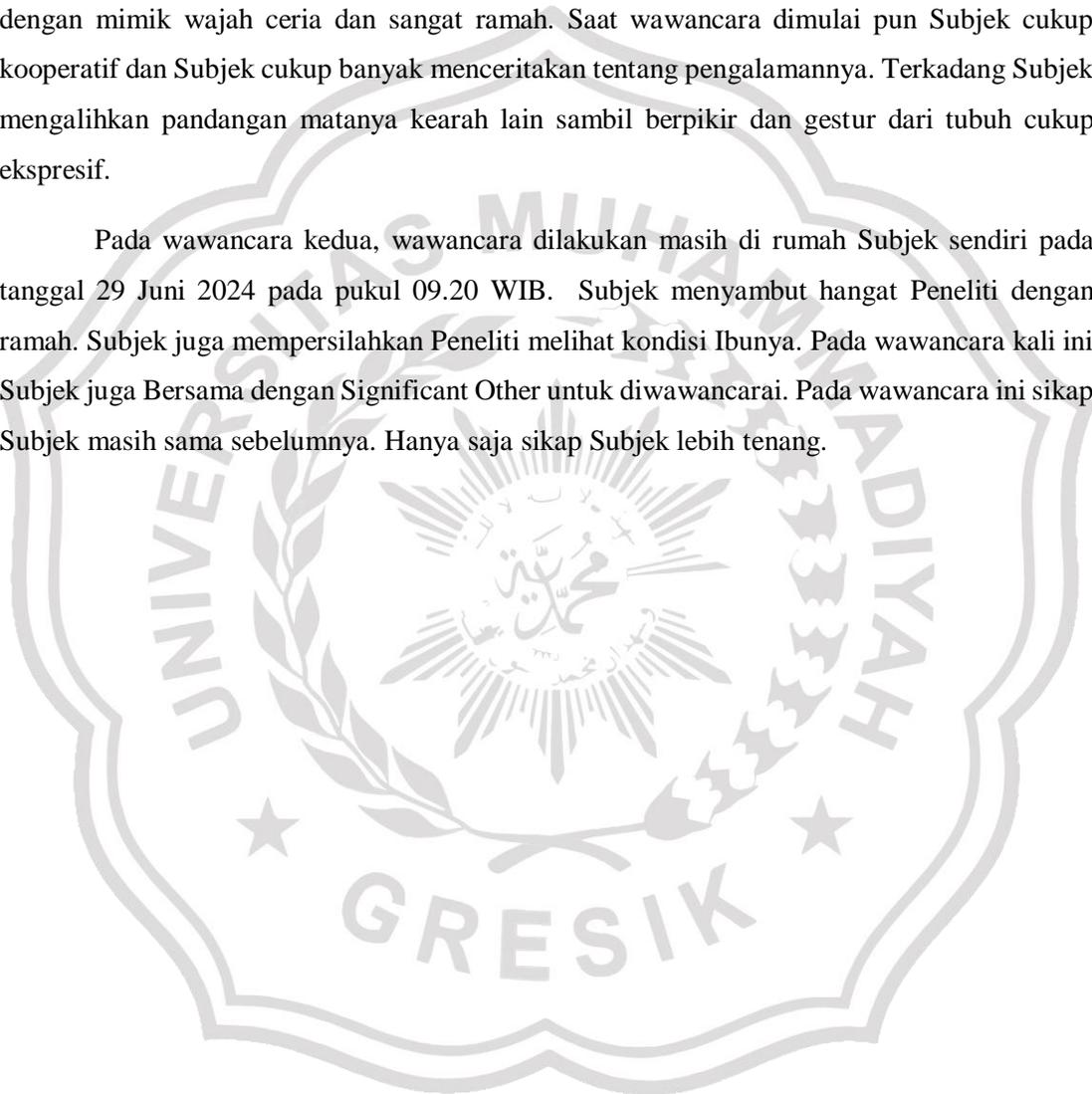
	<p>lama ga diambil nanti takutnya ilang. Jadi itu juga jadi bahan apa ini... bahan pertimbangan bude untuk pulang. Pokoknya kalo semisal gaada pensiunan ini ya bude disana terus. Pokoknya suasana disana sangat menyenangkan karena bude menganggap merawat orang tua disana itu seperti merawat orang tua sendiri. Orangnya itu disana juga.. apa ya... kalo diasuh itu orangnya manut-manut, nurut sama pengasuh. Jadi kita itu seneng, bangga, disamping kita mendapat gaji yang gede kan ada semangatnya juga gitu loh.</p>		
WCR.T/13/SN/14072024	<p>Oke bude mungkin beberapa pertanyaan tadi sudah mewakili. Terima kasih sudah meluangkan waktunya.</p>		
WCR.T/14/CH/14072024	<p>Sama-sama nduk</p>		

Lampiran 16 Hasil Observasi Subjek 1

HASIL OBSERVASI SUBJEK 1

Pada wawancara pertama, wawancara dilakukan di Rumah Subjek sendiri pada tanggal 26 Juni 2024 Pukul 16.15 WIB. Pada saat melakukan wawancara, Subjek menyambut Peneliti dengan mimik wajah ceria dan sangat ramah. Saat wawancara dimulai pun Subjek cukup kooperatif dan Subjek cukup banyak menceritakan tentang pengalamannya. Terkadang Subjek mengalihkan pandangan matanya kearah lain sambil berpikir dan gestur dari tubuh cukup ekspresif.

Pada wawancara kedua, wawancara dilakukan masih di rumah Subjek sendiri pada tanggal 29 Juni 2024 pada pukul 09.20 WIB. Subjek menyambut hangat Peneliti dengan ramah. Subjek juga mempersilahkan Peneliti melihat kondisi Ibunya. Pada wawancara kali ini Subjek juga Bersama dengan Significant Other untuk diwawancarai. Pada wawancara ini sikap Subjek masih sama sebelumnya. Hanya saja sikap Subjek lebih tenang.

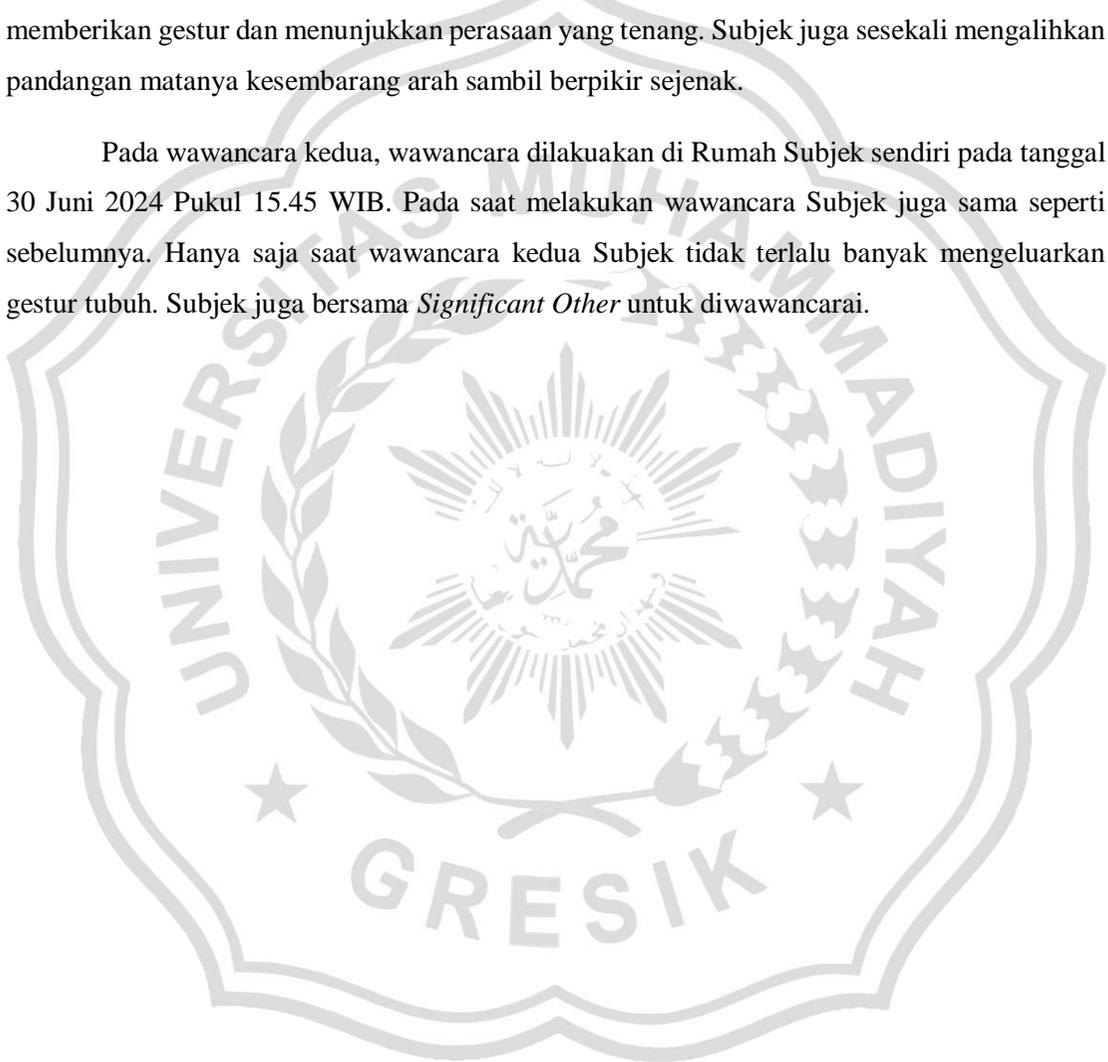


Lampiran 17 Hasil Observasi Subjek 2

HASIL OBSERVASI SUBJEK 2

Pada wawancara pertama, wawancara dilakukan di Rumah Subjek sendiri pada tanggal 27 Juni 2024 Pukul 18.15 WIB. Pada saat melakukan wawancara Subjek pada awalnya sedang santai. Subjek menyambut baik Peneliti. Pada saat wawancara berlangsung, Subjek memberikan gestur dan menunjukkan perasaan yang tenang. Subjek juga sesekali mengalihkan pandangan matanya kesembarang arah sambil berpikir sejenak.

Pada wawancara kedua, wawancara dilakukan di Rumah Subjek sendiri pada tanggal 30 Juni 2024 Pukul 15.45 WIB. Pada saat melakukan wawancara Subjek juga sama seperti sebelumnya. Hanya saja saat wawancara kedua Subjek tidak terlalu banyak mengeluarkan gestur tubuh. Subjek juga bersama *Significant Other* untuk diwawancarai.

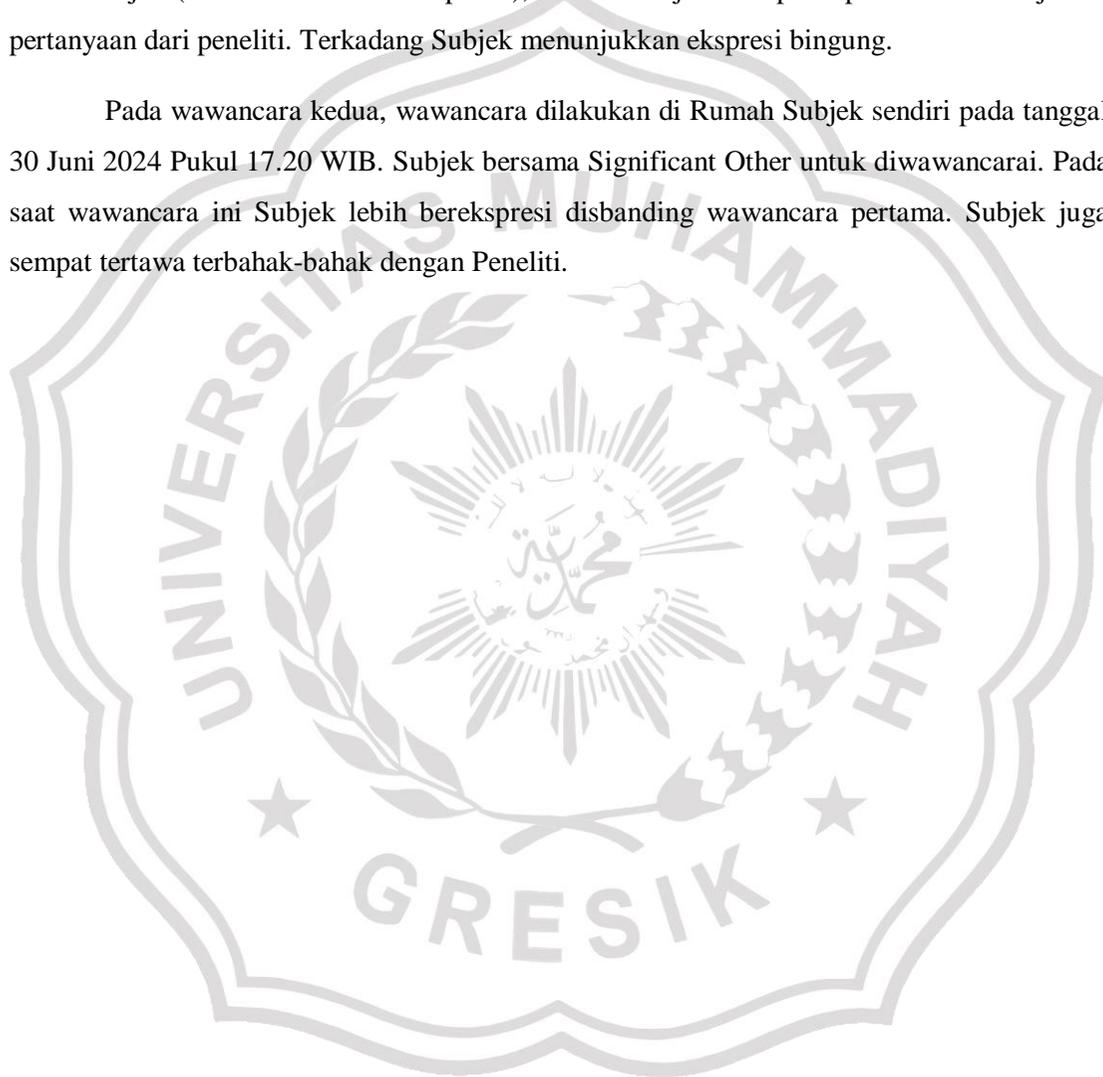


Lampiran 18 Hasil Observasi Subjek 3

HASIL OBSERVASI SUBJEK 3

Pada wawancara pertama, wawancara dilakukan di Rumah Subjek sendiri pada tanggal 28 Juni 2024 Pukul 20.00 WIB. Pada saat melakukan wawancara Subjek tidak menunjukkan mimik wajah (datar tidak terlalu ekspresif), namun Subjek cukup kooperatif saat menjawab pertanyaan dari peneliti. Terkadang Subjek menunjukkan ekspresi bingung.

Pada wawancara kedua, wawancara dilakukan di Rumah Subjek sendiri pada tanggal 30 Juni 2024 Pukul 17.20 WIB. Subjek bersama Significant Other untuk diwawancarai. Pada saat wawancara ini Subjek lebih berekspresi dibanding wawancara pertama. Subjek juga sempat tertawa terbahak-bahak dengan Peneliti.



Lampiran 15 Cek Plagiasi



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 9%

Date: Kamis, Juli 04, 2024

Statistics: 1051 words Plagiarized / 11312 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Penderita Demensia saat ini lebih dari 55 juta penderita di seluruh dunia, lebih dari 60% diantaranya didominasi oleh negara dengan penghasilan menengah dan rendah. Setiap tahunnya, ada 10 juta kasus demensia yang terjadi. Demensia disebabkan oleh berbagai penyakit yang menyerang otak. Penyakit Alzheimer adalah salah satu bentuk cabang penyakit yang paling sering terjadi dan dapat menyebabkan 60-70% kasus pada lansia penderita demensia. Pada saat ini, demensia menjadi penyebab kematian ketujuh dan menjadi penyebab utama kecacatan pada orang usia lanjut secara global.

Pada tahun 2019, demensia menjadi penyebab pembebanan ekonomi secara global sebesar 1,3 triliun dolar AS, sekitar 50% dari biaya ini dikarenakan perawatan yang diberikan oleh anggota keluarga dan teman dekat, yang memberikan rata-rata 5 jam perawatan dan pengawasan per harinya. (<https://dinkes.jogjapro.go.id>, 2023). Alzheimer Disease International (ADI) memperkirakan sekitar 75% penderita demensia tidak terdiagnosis secara global dan angka tersebut dapat meningkat hingga 90% di beberapa negara berpendapatan menengah dan rendah.

Berdasarkan hasil survey dari ADI, caregiver atau pengasuh menunjukkan stress adalah salah satu faktor yang sangat umum terjadi ketika mencoba menjalankan tanggungjawab dalam pengasuhan mereka. Sebanyak 54% dari mereka mengatakan bahwa mereka sering merasakan stress secara terus-menerus, 39% dari mereka mengatakan kadang-kadang merasakan stres, dan 8% lainnya mereka mengatakan jarang atau hampir tidak pernah merasakan stress (World Report Alzheimer, 2022). Miller (dalam Widyastuti et al., 2019) mengatakan bahwa demensia merupakan sebuah gangguan penurunan kualitas fisik otak yang mempengaruhi emosi, daya ingat, dan pengambilan keputusan yang biasa disebut dengan pikun.

Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi



PRODI PSIKOLOGI - FAKULTAS PSIKOLOGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
 Jl. Sumatra No.101 GKB Telp. (031) 3951414 Gresik

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

A. IDENTITAS

Judul Skripsi : Pola Pengasuhan Anak Dalam Merawat Orang Yang Lemah (Orang Tua)			
Nama Mahasiswa	: Shafiya Nisrina	Tanggal Pengajuan	: 01 November 2023
NIM	: 200701065	Periode Bimbingan	:
Prodi	: Psikologi	Pembimbing I	: Nadhiratul Laily, M.Psi., Ph.D., Psikolog
Fakultas	: Psikologi	Pembimbing II	: Asti Candrasasi C.P., M.Psi., Psikolog

B. KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING I :

TANGGAL	PERMASALAHAN	SARAN	PARAF PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA
3/11/23	Judulnya berubah dari proposal skripsi.	- Pengaliran adult-child diganti stres/ pub dll.	f.	
28/11/24	Judul : Gambaran stres pd Adult-child caregiver dlm merawat org dg penyakit Demensia.	Bab I : data awal, penelitian terdahulu, Bab. II : Lengkapi referensi Bab. III : Teknik pengambilan data.	g.	
15/6/24		- Gambaran stres (aspek & tingkatan, faktor yg mempengaruhi). - II : tambah referensi. - III : draft wawancara.	f.	
22/6/24		III - revisi pedoman wawancara. - mengambil data penelitian.	f.	
1/7/24		- Lengkapi bab. IV (hasil & pembahasan penelitian).	f.	
3/7/24		- bab. IV : tambahkan tingkatan & faktor pengaruh stres dlm tabel perbedaan & perbedaan. - dokumen kelengkapan skripsi. - Revisi abstrak.	f.	
4/7/24		Disetujui untuk mendaftar ujian skripsi.	g.	

Catatan:

- Mahasiswa wajib membawa Form. Bimbingan Skripsi setiap kali melakukan konsultasi dengan pembimbing skripsi I
- Dosen Pembimbing berhak tidak melayani konsultasi jika mahasiswa tidak membawa Form. Bimbingan Skripsi

